

**ANALISIS KESESUAIAN CAPAIAN
PEMBELAJARAN DENGAN BAHAN AJAR
BAHASA ARAB DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA FASE E
DI MA KH. SYAFI'I BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NAILATURRIF'AH
NIM. 20222013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS KESESUAIAN CAPAIAN
PEMBELAJARAN DENGAN BAHAN AJAR
BAHASA ARAB DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA FASE E
DI MA KH. SYAFI'I BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NAILATURRIF'AH
NIM. 20222013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nailaturrif'ah

NIM : 20222013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “ANALISIS KESESUAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DENGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA FASE E DI MA KH. SYAFI’I BUARAN PEKALONGAN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam siding munaqosah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 April 2026

yang menyatakan,



NAILATURRIF'AH
NIM. 20222013

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nailaturrif'ah

NIM : 20222013

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

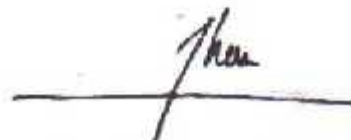
Judul : **ANALISIS KESESUAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
DENGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA FASE E DI MA KH.
SYAFI' BUARAN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 April 2026
Pembimbing,



Dr. Ali Burhan, M.A.
NIP. 19770623 200901 1 008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah tugas akhir saudara:

Nama : Nailaturrif'ah

NIM : 20222013

Judul : Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Bahan Ajar Bahasa Arab dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Fase E di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

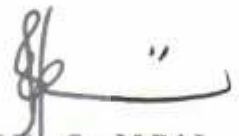
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 198204132011011011


Dr. Ahmad Fauziq, M.Pd.I.
NIP. 198603062019031003

Pekalongan, 18 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Yuhlisin, M.Ag.
NIP. 1970070619980031001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṭa	ṭ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa'ala

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta' marbutah yaitu "h".

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج al-hajju

نزل nazzala

البر al-birr

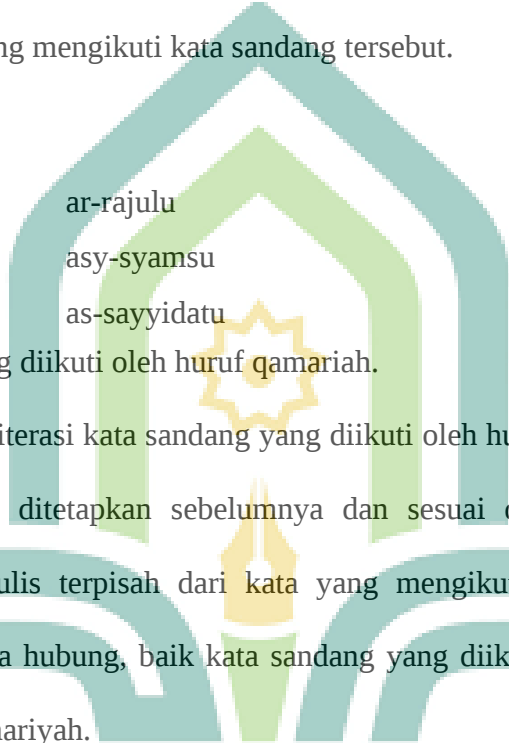
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ , namun transliterasi dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf “I” digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:



الرجل	ar-rajulu
الشمس	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر	al-qamar
القلم	al-qalamu
الجلال	al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت	umirtu
اكل	akala

b. Hamzah ditengah:

تأخذون	takhuḏūna
تأكلون	takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء	syaiun
النوء	an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازيق	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرّها و مرسّها	Bismillāhi majrehā wa mursāha

و لله على الناس حج البيت Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
الله الامر جميعا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTO

“Bahasa adalah cermin ilmu, dan jernihnya cermin menentukan jernihnya pemahaman. Kurikulum adalah jalannya, dan lurusnya jalan menentukan sampainya pada tujuan”

~ Nailaturrif'ah



PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa Syukur, penulis persembahkan karya ini kepada orang-orang terdekat yang selalu memberikan dukungan, semangat dan inspirasi nya.

1. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Khusaini dan Ibu Nur Janah. Terima kasih telah menjadi orang tua yang selalu membimbing, memberikan do'a, nasehat, motivasi, cinta dan kasih sayang dalam mendidik penulis dengan sabar dan Ikhlas.
2. Untuk kedua saudaraku, kakak perempuan Athi'ul Husna, terimakasih kepadanya yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat. Juga untuk adikku, Muhammad Rizal Muttaqin, terimakasih atas kebersamaan yang menjadi penyemangat selama proses ini.
3. Kepada almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan sebagai tempat belajar, dan menumbuhkan pengalaman berharga bagi penulis.
4. Bapak Dr. Ali Burhan, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Untuk sahabat-sahabatku "*High five*", Nauvalia Hasna, Fina Fairuzatul Maula, Raaghibah Rihaadatul 'Aisy, Zahrotun Bahiroh, terimakasih semuanya yang telah setia menemani kebersamaan dari masa awal perkuliahan sampai tahap akhir ini, menjadi kenangan bersama baik suka maupun duka, dan menjadi tempat sandaran serta kekuatan tersendiri untuk kita.

ABSTRAK

Nailaturrif'ah. 2026. "Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Bahan Ajar Bahasa Arab dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Fase E di MA KH. Syafi'I Buaran Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ali Burhan, M.A.

Kata Kunci: Pembelajaran bahasa Arab, Capaian Pembelajaran, Bahan Ajar, kesesuaian pembelajaran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan ketercapaian kompetensi berbahasa secara komprehensif melalui keselarasan antara capaian pembelajaran dengan bahan ajar. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kesesuaian tersebut menjadi penting karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam menguasai keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan pengamatan awal, meskipun sarana pembelajaran telah memadai, masih terdapat tantangan dalam menyelaraskan bahan ajar dengan capaian pembelajaran, sehingga penerapannya belum sepenuhnya optimal dan berpotensi memengaruhi ketercapaian kompetensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi capaian pembelajaran serta menganalisis kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan bahan ajar bahasa Arab pada kelas X fase E. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi capaian pembelajaran telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, pelaksanaannya masih berada pada tahap dasar dan belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi aktif, dan produksi bahasa secara mandiri. Adapun kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan bahan ajar secara umum sudah baik, tetapi belum optimal dalam mendukung pencapaian kompetensi tingkat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pemilihan bahan ajar agar capaian pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Bahan Ajar Bahasa Arab dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Fase E di MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

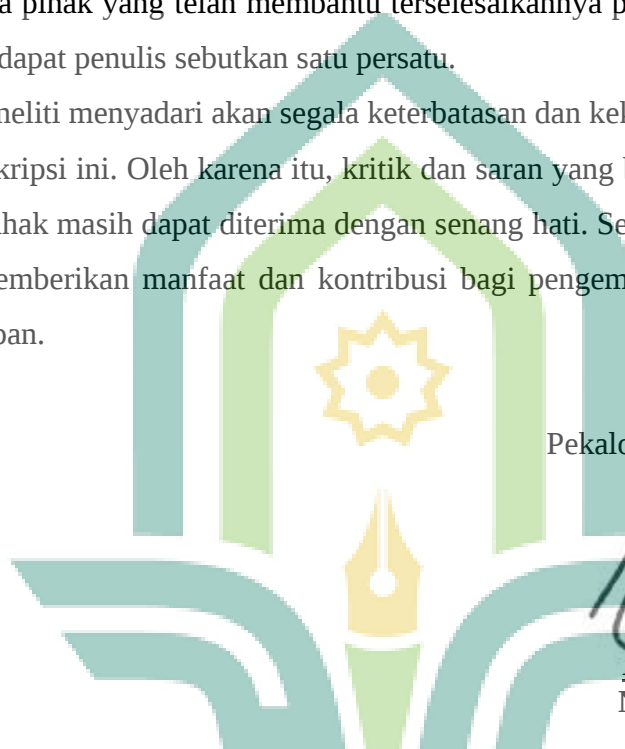
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta sebagai dosen pembimbing akademik saya.
5. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang baik dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, serta seluruh staf akademik dan staf perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, pelayanan dan waktunya kepada peneliti.

7. Ibu Reni Marsofiah, S. Pd selaku Kepala MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Muhammad Muslih, S. Pd selaku Guru Mapel bahasa Arab serta siswa kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Kepada seluruh PBA angkatan 2022, terkhusus kelas A yang telah bersama-sama dalam masa perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 24 April 2026




Nailaturrifah
NIM 20222013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori	8
2.1.1 Kurikulum Merdeka	8
2.1.2 Capaian Pembelajaran	11
2.1.3 Capaian Pembelajaran Bahasa Arab.....	12
2.1.4 Bahan Ajar Bahasa Arab	15
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian.....	25
3.3 Data dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
4.1.2 Implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum Merdeka	39
4.1.3 Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Bahan Ajar.....	46
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum Merdeka.....	53
4.2.2 Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Bahan Ajar.....	69
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	

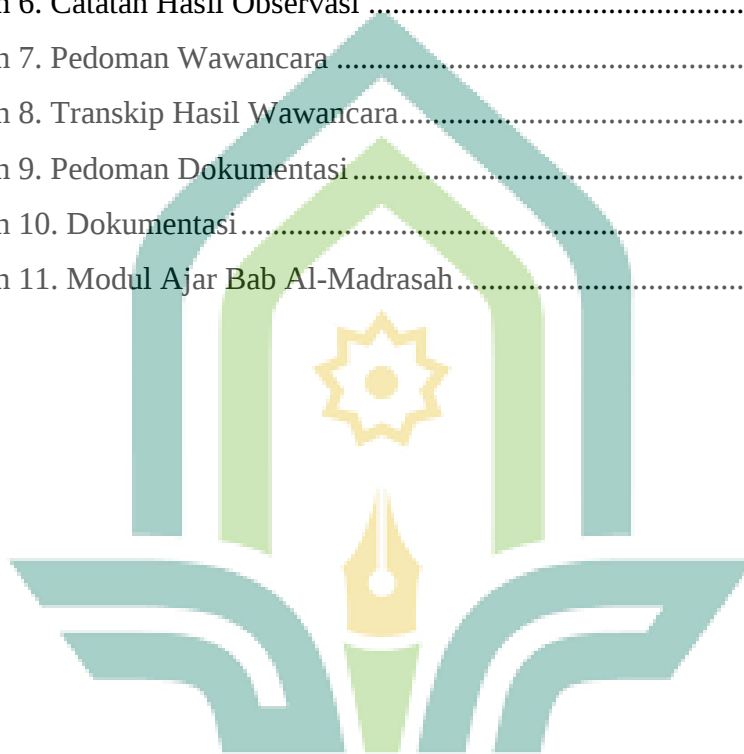
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahapan Fase.....	12
Tabel 2.2 Capaian Pembelajaran bahasa Arab Fase E	13
Tabel 4.1 Identitas MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan	36
Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	37
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MA KH. Syafi'i.....	38
Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik Kelas X.....	39
Tabel 4.5 Perbandingan CP dan bahan ajar	71
Tabel 4.6 Perbandingan CP dan bahan ajar	74
Tabel 4.7 Perbandingan CP dan bahan ajar	76
Tabel 4.8 Perbandingan CP dan bahan ajar	78



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Penulis	92
Lampiran 2. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....	93
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	95
Lampiran 5. Pedoman Observasi	96
Lampiran 6. Catatan Hasil Observasi	97
Lampiran 7. Pedoman Wawancara	99
Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara.....	103
Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi.....	117
Lampiran 10. Dokumentasi.....	118
Lampiran 11. Modul Ajar Bab Al-Madrasah.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa kurun waktu tahun terakhir, pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perkembangan dan penyesuaian. Salah satu perubahan besar ialah memperkenalkan Kurikulum Merdeka sebagai alternatif terbaru (Delina, 2024). Di tingkat satuan pendidikan, MA K.H. Syafi'i Buaran Pekalongan merupakan salah satu madrasah yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka, dari tahun 2023 hingga saat ini tahun 2026. Berdasarkan data dari pihak madrasah, penerapan kurikulum merdeka di MA KH. Syafi'i memfokuskan untuk mengoptimalkan kualitas pelaksanaan pembelajaran serta capaian hasil belajar siswa, terutama dalam aspek produktivitas, kreativitas, dan inovasi. Hal ini senada dengan pendapat Koni Olive Tunas dan Richard Daniel Herdi Pangkey yang menyatakan bahwa dalam konsep kurikulum merdeka mengusung pendekatan yang fleksibel dengan beberapa Prinsip-prinsip yang mendukung pembelajaran efektif, diantaranya fleksibilitas dalam pelaksanaan, penyesuaian dengan kebutuhan serta kondisi peserta didik, penguatan karakter dan kompetensi, serta mendorong semangat gotong royong dan kerja sama (Tunas & Pangkey, 2024).

Seorang guru sebelum memasuki pembelajaran perlu menyiapkan rancangan pembelajaran yang mana pada kurikulum ini disebut dengan capaian pembelajaran (CP). Di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, seperti biasanya guru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui tahapan yang

sistematis. Menurut data dari guru, pelaksanaan implementasi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) penentuan capaian pembelajaran, (2) perumusan tujuan pembelajaran, (3) penyusunan alur tujuan pembelajaran, (4) pelaksanaan asesmen, dan (5) melakukan revisi asesmen. Langkah-langkah ini mencerminkan penerapan yang selaras dengan kerangka kurikulum merdeka dan menunjukkan bahwa guru telah berupaya menjalankan pembelajaran berbasis capaian dan juga dengan menyusun rencana pembelajaran seorang guru akan lebih mudah dalam melaksanakan belajar mengajar. Tentunya, seorang guru juga dapat memilih metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan siswa untuk membantu mencapai kompetensi tersebut sehingga pembelajaran tersebut bisa lebih terarah dan sesuai dengan standar yang ditetapkan (D. L. Sari et al., 2024).

Berdasarkan regulasi kurikulum di madrasah, bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib berlaku juga di MA K.H. Syafi'i Buaran Pekalongan yang berperan penting dalam membantu siswa memahami teks-teks keagamaan. Dalam konteks kurikulum ini, bagi setiap guru diharapkan mampu menerapkan CP ke dalam proses pembelajaran dan menyusun bahan ajar yang relevan (Aditomo et al., 2024). Pelaksanaan kurikulum merdeka di lingkungan madrasah, termasuk mata pelajaran bahasa Arab, didasarkan pada ketentuan KMA No. 450 Tahun 2024. Kurikulum ini mengatur penyesuaian standar kompetensi serta strategi pembelajaran agar lebih inklusif dan berfokus pada hasil (Qoumas, 2022).

Berdasarkan pengamatan awal di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, bahan ajar yang digunakan yaitu paket buku ajar sesuai dengan ketetapan dari kementerian Agama, selain itu bahan ajar lain juga bisa sepenuhnya diakses sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, karena sarana dan prasarana di MA KH. Syafi'i juga sudah cukup memadai. Namun, dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, masih terdapat tantangan administrasi dari kurikulum merdeka ini, seperti membuat modul ajar, ataupun membuat LKPD, dan lain sebagainya. Oleh karenanya, dengan hal ini apakah guru bahasa Arab di MA KH. Syafi'i tersebut sudah menyesuaikan antara bahan ajar apa yang akan diajarkan itu dengan capaian pembelajaran, karena ini sangat penting bagi siswa sebagai pegangan dasar dengan materi yang diterima dan juga dapat mempengaruhi kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan literature jurnal juga ditemukan bahwa, pada proses penerapan capaian pembelajaran pada bahan ajar seringkali belum dilaksanakan secara optimal karena persiapan dalam pembuatan bahan ajar serta kesulitan menentukan proyek karena sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan juga pemahaman guru yang masih terbatas mengenai teknik asesmen yang cocok untuk proyek tersebut. Hal tersebut diteliti oleh Nur Bilqis Mutia dan Harsi Admawati (Mutia & Admawati, 2024). Menurut penelitian Aprilia Putri Ayuni, Tahir Wijaya, Azmy Ali Muchtar (2024), menjelaskan kendala utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah kualifikasi guru, meskipun perangkat pembelajaran seperti Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, dan Alur tujuan pembelajaran telah disiapkan. Kualifikasi guru

dalam menerapkan metode baru akibat perbedaan generasi dan kebiasaan mengajar yang usang, sehingga membutuhkan pelatihan dukungan (Ayuni et al., 2024).

Hal ini menjadikan dasar pentingnya penelitian ini untuk mengidentifikasi kendala tersebut, serta belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis kesesuaian dan efektivitas implementasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan berbasis pada praktik langsung guru dalam merancang dan menggunakan bahan ajar. Maka, tujuan penelitian ini diarahkan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai implementasi capaian pembelajaran (CP) bahasa Arab dalam kurikulum merdeka serta menilai kesesuaian bahan ajar yang digunakan guru dengan CP yang telah ditetapkan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menyusun penelitian dalam bentuk skripsi ini dengan judul: **“Analisis kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar bahasa Arab dalam implementasi kurikulum merdeka Fase E di MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Masih ditemukan kesulitan-kesulitan dalam implementasi capaian pembelajaran (CP) ke dalam proses pembelajaran.

2. Berdasarkan literature jurnal bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya mencerminkan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum merdeka.
3. Belum banyak penelitian sebelumnya yang secara spesifik mengkaji kesesuaian bahan ajar bahasa Arab dengan CP fase E di tingkat Madrasah Aliyah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan kajian agar lebih terarah dan mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian dibatasi yaitu guru dan siswa kelas X di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan.
2. Objek yang dikaji hanya fokus pada satu capaian pembelajaran bahasa Arab yaitu materi **المدراس** (*al-madrasah*).
3. Penelitian ini tidak membahas keseluruhan komponen kurikulum merdeka, melainkan hanya terbatas antara kesesuaian Capaian Pembelajaran *al-madrasah* dan bahan ajar bahasa Arab.

1.4 Rumusan Masalah

Penting untuk merumuskan permasalahan secara jelas sebagai dasar dalam menentukan fokus kajian, rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum merdeka di Kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan?

2. Bagaimana kesesuaian capaian pembelajaran bahasa Arab dengan bahan ajar dalam kurikulum merdeka di Kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah permasalahan diidentifikasi, maka perlu ditetapkan tujuan penelitian agar arah dan sasaran yang ingin dicapai menjadi lebih terarah, tujuannya adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum merdeka Kelas X di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan.
2. Mendeskripsikan kesesuaian antara capaian pembelajaran bahasa Arab dengan bahan ajar dalam kurikulum merdeka Kelas X di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, sehingga penting untuk menjelaskan manfaat yang ingin diperoleh baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian dalam ranah teoritis dijelaskan sebagai berikut.

- a. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.
- b. Memberikan pandangan pemikiran yang signifikan serta diharapkan dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.6.2 Manfaat praktis

Manfaat penelitian secara praktis diantaranya, yaitu:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai sarana untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 2) Memberikan kontribusi dalam memperkuat kualitas belajar mengajar, sebagai masukan bagi sekolah dalam menyusun pola bahan ajar yang sesuai khususnya pembelajaran bahasa Arab dan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

b. Bagi Guru

- 1) Memahami dan memberikan arahan kepada guru terkait perbaikan dalam penyusunan bahan ajar dan pelaksanaan CP bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum merdeka.
- 2) Dapat memperluas pengetahuan para guru dalam mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum merdeka serta mendorong peningkatan perkembangan dan kualitas hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Kurikulum Merdeka

Secara etimologis, istilah “kurikulum” berasal dari bahasa Yunani yaitu “curir” (pelari), dan “curere” (tempat berpacu), yang kemudian diadaptasikan ke dunia pendidikan dan diartikan sebagai “Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal hingga akhir program demi memperoleh ijazah” (Shodiq, 2023). Kurikulum dapat dipahami sebagai fondasi dan esensi suatu sistem pendidikan. Hal ini mencakup serangkaian proses komperhensif, yang dimulai dari penentuan tujuan pembelajaran berdasarkan asesmen kebutuhan, pemilihan materi dan metode yang sesuai untuk siswa, pengembangan materi dan aktivitas pembelajaran, dan pengevaluasian hasil (Suratno et al., 2022).

Konsep merdeka belajar dari kementerian pendidikan, budaya, riset dan teknologi pada intinya memberikan kebebasan berinovasi bagi setiap unit pendidikan, yang harus disesuaikan dengan kondisi lokal seperti budaya, kearifan, sosial ekonomi, dan infrastruktur. Esensinya adalah menggali potensi terbesar pendidik dan peserta didik untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Ini termanifestasi sebagai kebebasan belajar, menciptakan suasana tanpa beban yang memicu antusiasme siswa dalam mencari informasi,

menggali potensi diri, serta semangat ekspresif dalam menyelesaikan tugas, menjadi indikator kunci tujuan pembelajaran (Taridala & Anwar, 2023).

Implementasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka berlangsung dalam siklus tiga tahapan, sebagai berikut (Purwowidodo & Zaini, 2023):

- a. Perencanaan: tahap ini melibatkan penyusunan rancangan pembelajaran oleh guru, dengan fokus pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Ini mencakup analisis pada capaian pembelajaran (CP) untuk membuat rancangan tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP).

Berdasarkan Kementerian pendidikan, budaya, riset dan teknologi yang dikutip oleh Elmi Hanjar Bait, *et.al*, Capaian Pembelajaran (CP) merupakan komponen inti kurikulum merdeka yang menetapkan standar kompetensi holistik bagi siswa di setiap jenjang, terdiri dari tiga dimensi utama: kognitif (berpikir kritis dan analisis), afektif (nilai dan sikap seperti tanggung jawab), serta psikomotorik (keterampilan praktis seperti eksperimen). Dalam implementasinya, CP berfungsi sebagai panduan prioritas bagi guru untuk merancang pembelajaran yang terstruktur dan terarah, memastikan setiap aktivitas berkontribusi jelas terhadap tujuan akhir.

Tujuan Pembelajaran (TP) dalam kurikulum merdeka adalah pedoman operasional bagi guru untuk menerjemahkan capaian

pembelajaran (CP) ke langkah konkret di kelas, menawarkan fleksibilitas dalam menyesuaikan pembelajaran dengan konteks lokal, kebutuhan siswa, dan karakteristik sekolah. Fleksibilitas ini memungkinkan integrasi pendekatan inovatif, menciptakan pengalaman belajar yang personal dan adaptif melalui pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, TP berfungsi sebagai alat strategis untuk mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi, serta memadukan nilai-nilai karakter dengan kompetensi akademik.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah komponen integral kurikulum merdeka yang secara sistematis menghubungkan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) guna memastikan kesinambungan dan progresivitas pemahaman siswa. Secara keseluruhan, ATP berperan krusial dalam memandu siswa menuju tujuan akhir pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi (Bait et al., 2025).

- b. Pelaksanaan: Pada tahap ini, rencana pembelajaran diimplementasikan di kelas melalui penggunaan beragam perangkat ajar dan strategi yang berpusat pada peserta didik. Guru memimpin kegiatan belajar dengan metode interaktif dan kreatif, mendorong partisipasi aktif siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

- c. Evaluasi: Tahap akhir ini fokus pada penilaian proses dan hasil belajar siswa. Evaluasi dapat berupa formatif (memberikan umpan balik berkelanjutan) atau sumatif (menilai pencapaian akhir). Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar refleksi dan perbaikan untuk perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran di masa mendatang.

2.1.2 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah perwujudan dari tujuan pendidikan, yaitu keterampilan yang dikembangkan melalui penguasaan pengetahuan, kompetensi, sikap, keterampilan dengan fokus pada pencapaian yang diharapkan dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung maupun setelah menyelesaikan pendidikannya (Septiani et al., 2024). Hal ini diperkuat dalam buku yang diterbitkan oleh KEMENAG RI pada penjelasannya bahwa capaian pembelajaran merujuk pada kompetensi yang ditargetkan untuk dicapai oleh peserta didik, yang dituangkan dalam bentuk paragraf. Paragraf ini mengintegrasikan elemen pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu, sehingga materi yang dipelajari tersusun secara runtut dan saling terhubung (Kementerian Agama, 2022).

Capaian Pembelajaran disusun berdasarkan fase, bukan berdasarkan kelas, sehingga guru perlu bekerjasama dan berkomunikasi dengan sesama guru yang mengajar pada fase yang sama, untuk merancang dan merencanakan kompetensi yang akan dicapai di setiap jenjang. Melalui kolaborasi, kompetensi yang ditargetkan dapat

dipelajari peserta didik secara berkesinambungan. Selain itu, guru juga berkesempatan untuk berbagi informasi mengenai karakteristik siswanya, karena informasi tersebut sangat penting untuk merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Agar dapat memahami capaian pembelajaran (CP) secara menyeluruh, terdapat empat langkah yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Memahami rasional
- b. Memahami tujuan mata pelajaran
- c. Mempelajari karakteristik peserta didik
- d. Mempelajari capaian pembelajaran berdasarkan fase.

Berikut terdapat beberapa tahap atau fase:

Tabel 2.1
Tahapan Fase

Fase	Kelas/Jenjang pada umumnya
Fondasi	RA
Fase A	Kelas I - II MI
Fase B	Kelas III - IV MI
Fase C	Kelas V - VI MI
Fase D	Kelas VII - IX MTs
Fase E	Kelas X MA/MAK
Fase F	Kelas XI - XII MA/MAK

2.1.3 Capaian Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan dari mata pelajaran bahasa Arab adalah membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa Arab, baik sebagai alat komunikasi internasional maupun sebagai sarana untuk memahami ajaran agama melalui sumber asli yang mayoritas menggunakan bahasa Arab, serta

melalui jalur keilmuan (isnad) yang tersambung hingga ke sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Capaian pembelajaran bahasa Arab di kurikulum merdeka menekankan pada penguasaan empat maharah dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks sehari-hari. Hal ini bermaksudkan bahwa tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk menyeimbangkan antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan nyata. Hal ini diperkuat pada penjelasan oleh direktorat bahwa, tiga kompetensi yang menjadi sasaran pembelajaran bahasa Arab yaitu, kompetensi berbahasa, berkomunikasi, dan berbudaya, yang kemudian disatukan dalam kerangka komponen pembelajaran. Sementara itu, elemen-elemen dalam capaian pembelajaran Bahasa Arab menggabungkan komponen tersebut dalam bentuk kemahiran berbahasa (Kementerian Agama RI, 2024), sebagai berikut:

Tabel 2.2
Capaian Pembelajaran bahasa Arab Fase E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik memiliki kemampuan untuk menilai informasi yang berkaitan dengan sapaan dan pengenalan, anggota keluarga dan tempat tinggal, sekolah dan lingkungan sekitar, aktivitas harian, hobi, serta makanan dan minuman, dengan menggunakan struktur tata bahasa yang tepat: تقسيم الكلمة، الأرقام 1-10، الضمير (المنفصل، المتصل)، المفردة والمثنى والجمع، أقسام الفعل - المذكر والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف مكان وظرف الزمان Untuk menilai informasi yang didengar.

Berbicara	Peserta didik mampu berinteraksi melalui teks yang lebih kompleks mengenai sapaan dan pengenalan, keluarga dan tempat tinggal, lingkungan sekolah, kegiatan sehari-hari, hobi, serta makanan dan minuman, dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai: تقسيم الكلمة، الأرقام 1-10...، الضمير (المتصل، المتصل)، المفردة والمتن والجمع، أقسام الفعل - المذكر والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف مكان وظرف الزمان Sebagai alat komunikasi global.
Membaca Memirsa	– Peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks visual atau multimoda secara interaktif, sebagai media untuk mempelajari ajaran agama dan sumber aslinya, yang berkaitan dengan topik sapaan dan pengenalan, keluarga dan tempat tinggal, sekolah dan lingkungan sekitar, aktivitas harian, hobi, serta makanan dan minuman, dengan menggunakan struktur tata bahasa yang tepat: تقسيم الكلمة، الأرقام 1-10...، الضمير (المتصل، المتصل)، المفردة والمتن والجمع، أقسام الفعل - المذكر والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف مكان وظرف الزمان Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.
Menulis Mempresentasikan	– Peserta didik mampu menyusun dan mengembangkan kalimat menjadi paragraf dalam topik yang terbatas, serta menyusun urutan kalimat secara runtut dan logis tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal: تقسيم الكلمة، الأرقام 1-10...، الضمير (المتصل، المتصل)، المفردة والمتن والجمع، أقسام الفعل - المذكر والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف مكان وظرف الزمان Untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan.

(Kementrian Agama RI, 2024)

2.1.4 Bahan Ajar Bahasa Arab

Menurut Ina Magdalena yang dikutip oleh Izzah *et.al* menyatakan bahan ajar mencakup segala jenis materi-materi, baik yang berbentuk tulisan maupun non-tulisan, yang dirancang secara terstruktur sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mendukung guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, Izzah dalam bukunya menjelaskan Bahan ajar merupakan elemen penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Hal ini karena bahan ajar memiliki keterkaitan langsung dengan isi setiap mata pelajaran dan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta metode pembelajaran yang diterapkan (Izzah et al., 2024).

Dalam kegiatan belajar mengajar, bahan ajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini karena pendidik akan sangat kesulitan dalam menyampaikan ilmunya jika tidak ada bahan yang diajarkan, begitu juga sebaliknya, siswa akan mengalami kesulitan apabila tidak ada bahan ajar yang bisa mereka gunakan untuk belajar dan tentunya menghambat proses pembelajaran siswa. Hal ini juga dijelaskan dalam sebuah teori menurut Joni (1984), menyebutkan bahan ajar memiliki fungsi penting dalam pembelajaran, diantaranya; memberikan arahan yang jelas bagi pembelajar dalam mengelola proses pembelajaran, menyiapkan bahan/alat yang perlu digunakan dalam proses pembelajaran, merupakan media penghubung antara pembelajar

pengelompokan dan pelajar, bisa dipakai oleh pelajar itu sendiri, dipakai sebagai program perbaikan (Joni, 1984).

Jenis bahan ajar berbeda-beda sesuai dengan justifikasi ahli masing-masing. Dalam *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa* yang diteliti oleh Muhammad Yusuf dan Dodi Irawan (Yusuf & Irawan, 2024) menjelaskan bahwa, berdasarkan pendapat Ellington dan Race, bahan ajar dapat diklasifikasikan menurut bentuknya, yaitu:

- a. Bahan ajar display yang digunakan tanpa alat proyeksi. Misalnya, flipchart atau poster
- b. Bahan ajar display diam yang diproyeksikan. Misalnya, slide, gambar, dsb.
- c. Bahan ajar audio. Misalnya, audio tapes
- d. Bahan ajar video. Misalnya, siaran televisi
- e. Bahan ajar computer.

Disisi lain dalam jurnal yang sama, Rowntree memiliki sudut pandang yang berbeda. Menurutnya jenis bahan ajar dibedakan menjadi 4 kategori, antara lain:

- a. Bahan ajar dalam bentuk cetak Seperti, buku panduan belajar siswa, pamphlet, dsb.
- b. Bahan ajar yang disampaikan melalui teknologi sebagai dasar penyampaian
- c. Bahan ajar yang dipakai dalam kegiatan proyek atau praktik

- d. Bahan ajar yang diperlukan untuk mendukung interaksi antar peserta didik

Kesimpulan dari beberapa penjelasan diatas, bahwa yang dimaksud dengan bahan ajar bahasa Arab disini adalah materi atau sumber belajar yang digunakan untuk mengajar bahasa Arab, baik dalam bentuk buku teks, video, audio atau sumber lainnya. Bahan ajar ini dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan difokuskan pada aspek tertentu. Dengan demikian, dapat mendukung guru dan siswa dalam menjalankan pembelajaran bahasa Arab secara lebih efektif.

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang terdahulu, yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hal yang membahas terkait tentang implementasi capaian pembelajaran dan kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar, di antaranya sebagai berikut:

1. Ainy Khairun Nisa dan Mujahid Al Ghifari. Artikel jurnal yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari”* (Nisa & Al Ghifari, 2023). Penelitian ini mengkaji tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Arab telah berjalan dengan baik. Penerapan kurikulum tersebut memberikan keleluasaan kepada peserta didik dalam belajar sesuai minat dan kebutuhannya, mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab,

serta memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, madrasah telah melakukan berbagai penyesuaian dalam proses pembelajaran, penggunaan bahan ajar, dan sistem penilaian untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka, serta pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Arab. Perbedaannya, penelitian Ainy Khairun Nisa dan Mujahid Al Ghifari terletak pada fokus kajiannya, penelitian ini membahas implementasi Kurikulum Merdeka secara umum, sedangkan penelitian penulis mengkaji kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar Bahasa Arab serta implementasinya pada setiap maharah secara lebih spesifik.

2. Ihwan Mahmudi dan Fitri Masturoh. Artikel jurnal yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab”* (Mahmudi & Masturoh, 2023). Penelitian ini mengkaji tentang prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, baik melalui kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di SMP Terpadu Darussalam telah sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar, kegiatan *muāḍatsah*, *muāḍārah*, dsb. telah mendukung pengembangan empat maharah bahasa Arab. Penelitian ini juga menemukan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, meskipun masih terdapat hambatan berupa kurangnya variasi metode

pembelajaran, pembelajaran digital yang belum optimal, dan perlunya peningkatan pembelajaran berdiferensiasi. Persamaan dengan penelitian penulis adalah Sama-sama mengkaji pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kebijakan Kurikulum Merdeka. Adapun perbedaannya, Penelitian Ihwan Mahmudi dan Fitri Masturoh berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum, meliputi kegiatan pembelajaran kebahasaan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada implementasi pembelajaran bahasa Arab pada *maharah istimā', kalām, qirā'ah, dan kitābah* serta analisis kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar bahasa Arabnya.

3. Zikrullah Nuzuli. Artikel jurnal yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang dan tantangan*" (Nuzuli, 2025). Penelitian ini mengkaji tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan fokus pada peluang dan tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan peluang dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang lebih fleksibel, kreatif, dan berpusat pada peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek, integrasi nilai keislaman, serta pemanfaatan teknologi. Akan tetapi, implementasinya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan modul ajar, kurangnya pelatihan guru, rendahnya motivasi peserta didik, dan keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas pembelajaran bahasa Arab dalam konteks

implementasi Kurikulum Merdeka. Adapun perbedaannya, penelitian Zikrullah Nuzuli berfokus pada peluang, tantangan, kesiapan guru, dan sarana pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar bahasa Arab serta implementasi pembelajaran pada empat elemen *maharah* di kelas X MA K.H. Syafi'i.

4. Muhammad Natsir (2024). Artikel jurnal yang berjudul "*Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Islam: Evaluasi Implementasi Berdasarkan Keputusan Menteri Agama*" (Natsir & Zainuddin, 2024). Penelitian ini mengkaji tentang evaluasi dari implementasi kurikulum bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini memberikan landasan penting terkait evaluasi kurikulum bahasa Arab di madrasah, khususnya penggunaan model evaluasi CIPPO dan relevansi kebijakan Kementerian Agama. Fokus Natsir adalah evaluasi kurikulum secara umum di jenjang Tsanawiyah, penelitian menunjukkan urgensi dan kompleksitas evaluasi kurikulum Bahasa Arab di lingkungan madrasah, serta bagaimana kerangka kebijakan memengaruhi implementasi. Persamaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menganalisis implementasi, meskipun penelitian ini hanya berfokus pada evaluasi, kebaharuan penelitian dari peneliti terletak pada fokus spesifiknya implementasi pada mata pelajaran bahasa Arab dan analisis kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah. Adapun perbedaannya adalah berbeda dalam jenjang yang diteliti, dalam penelitian ini jenjang Tsanawiyah, untuk peneliti berada dijenjang Aliyah.

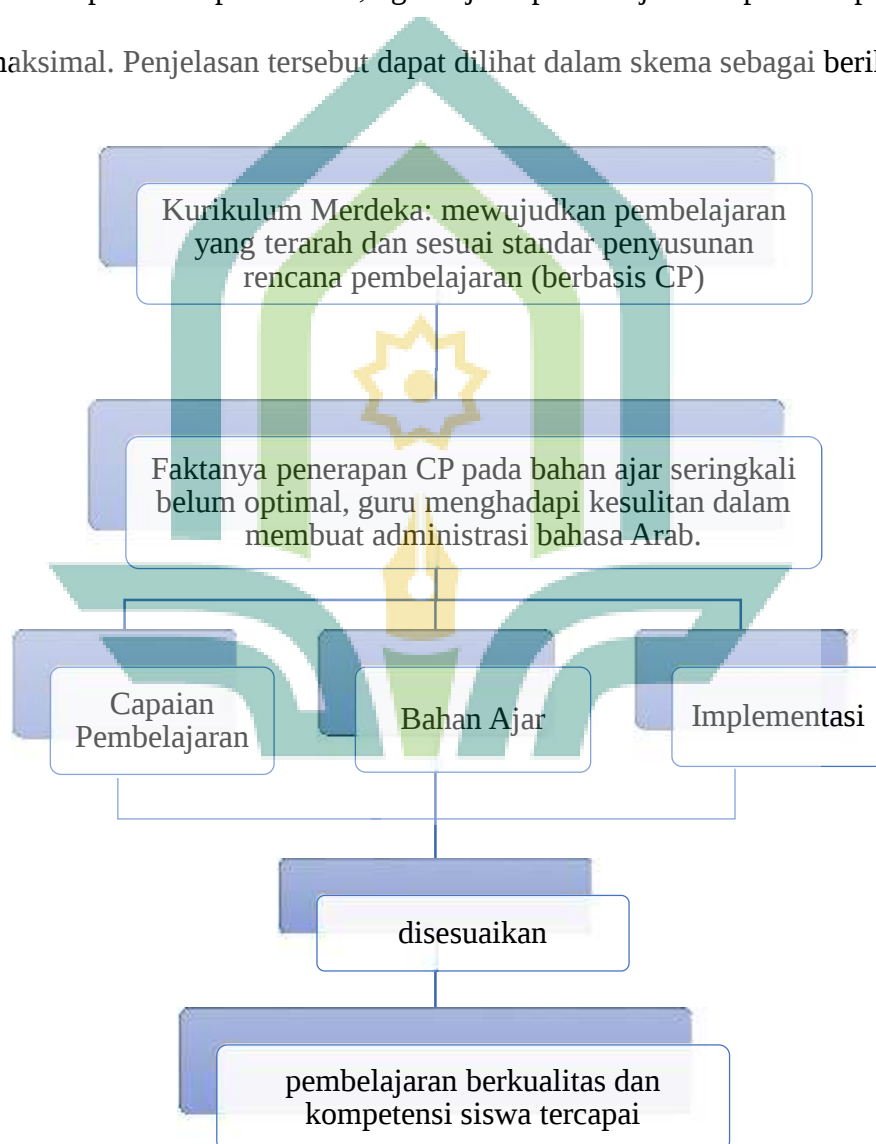
5. Siti Aliyya Laubaha, Ratni Bt H Bahri, Suleman D Kadir, Muhammad Zikran Adam, Ibadurrahman Ali, Muhammad Jundi. Artikel yang berjudul *“Kesesuaian Materi Berdasarkan Teori dan Praktek pada Bahan Ajar Bahasa Arab”* (Laubaha et al., 2022). Penelitian ini mengkaji tentang kesesuaian materi dalam buku ajar Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah berdasarkan teori dan praktik pembelajaran, khususnya pada maharah istima' (keterampilan menyimak) dan maharah kalam (keterampilan berbicara). Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pelajaran bahasa Arab kelas X telah sesuai dengan teori dan praktik pembelajaran. Materi maharah istima' telah memenuhi indikator keterampilan menyimak, sedangkan materi maharah kalam telah sesuai dengan indikator keterampilan berbicara dalam menyampaikan pesan secara lisan. Materi yang disajikan dalam buku ajar dinilai telah memenuhi indikator pembelajaran dan layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas pembelajaran Bahasa Arab sebagai fokus kajian. Kedua penelitian juga bertujuan untuk mengkaji penerapan kurikulum dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini objeknya buku ajar bahasa Arab kelas X, sedangkan penelitian penulis mengkaji proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik.

6. Raidin Umamiti, Zainal Arifin, Eka Mahargiani Rokhma. Artikel jurnal yang berjudul “*Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka di MTs*” (Umamiti et al., 2025). Penelitian ini mengkaji tentang kesesuaian materi dalam buku ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) Kurikulum Merdeka di MTs Jamilurrahman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* memiliki materi yang sistematis, komunikatif, dan mampu mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab. Namun, buku tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Kurikulum Merdeka, karena beberapa materi masih kurang kontekstual dengan karakteristik peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian Kurikulum Merdeka guna mendukung tercapainya capaian pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada jenjang tingkatan madrasah dan lokasi tempat dilakukannya penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Anita Sari dkk. (2023), kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan alur pemikiran peneliti dalam menjelaskan keterkaitan antara teori dan faktor-faktor yang relevan dengan masalah penelitian (A. Sari et al., 2023). Dalam konteks ini, implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada pemahaman

guru terhadap capaian pembelajaran (CP) serta kemampuannya memilih dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai. Namun, masih ditemukan kesulitan guru dalam menerapkan CP secara optimal, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut serta memberikan rekomendasi perbaikan melalui peningkatan kompetensi guru, termasuk melalui pelatihan profesional, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penjelasan tersebut dapat dilihat dalam skema sebagai berikut:



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam kajian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Busyairi Ahmad, dkk., Studi lapangan (*field research*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan di tempat berlangsungnya lokasi penelitian dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ahmad & Laha, 2020). Pelaksanaan studi lapangan dilakukan dengan menghimpun data secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi capaian pembelajaran (CP) Bahasa Arab dalam Kurikulum Merdeka, khususnya dalam hal kesesuaian bahan ajar yang digunakan oleh guru. Dengan demikian, penelitian lapangan dipilih karena mampu menjawab permasalahan secara mendalam, berdasarkan interaksi langsung dengan subjek penelitian dan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sarosa, 2021). Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah metode pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji objek dalam situasi alami. Dalam metode

ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, yang diperoleh melalui teknik triangulasi, analisis dilakukan secara induktif, dan fokus utamanya adalah pada makna dari temuan penelitian (Sugiyono, 2016).

Pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan bahan ajar bahasa Arab dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada kelas X di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam dokumen seperti modul ajar dan alur tujuan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru. Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam praktik pembelajaran yang terjadi di madrasah serta tingkat kesesuaian antara capaian pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah bagian utama atau aspek spesifik yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian. Fokus ini membantu peneliti untuk membatasi ruang lingkup kajian agar tidak melebar ke berbagai arah yang tidak relevan, sehingga proses dalam pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih mendalam, terstruktur, dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian (Hasibuah et al., 2023). Menurut Spradley yang

dikutip oleh Sanapiah Faisal, penetapan fokus penelitian dilakukan berdasarkan permasalahan yang disampaikan oleh informan serta ditentukan melalui domain-domain tertentu. Dalam konteks pendidikan, domain tersebut dapat mencakup aspek seperti kurikulum, proses pembelajaran, fasilitas dan sarana, tenaga pengajar, manajemen, sistem penilaian, kompetensi, dan lain sebagainya (Abubakar, 2021). Penelitian ini akan berfokus pada:

1. Penelitian difokuskan pada capaian pembelajaran fase E kelas X pada materi al-Madrasah di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan dengan jumlah siswa 15 orang.
2. Waktu kajian penelitian
 - a. Perizinan awal observasi : Kamis, 20 Maret 2025
 - b. Perizinan melakukan penelitian : Sabtu, 8 November 2025
 - c. Observasi penelitian : Jum'at, 14 November 2025, Sabtu, 15 November 2025, Jum'at, 21 November 2025, dan Sabtu 22 November 2025
3. Fokus menelaah sejauh mana implementasi, serta bahan ajar bahasa Arab yang digunakan di madrasah tersebut telah mengacu dan selaras dengan capaian pembelajaran yang tercantum dalam KMA No. 450 Tahun 2024.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data tersebut adalah dengan cara mengambil data dari hasil pengamatan dan wawancara serta menggunakan dokumentasi. Berdasarkan jenisnya, sumber data dibagi menjadi:

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan memakai alat ukur atau teknik pengambilan data langsung untuk mengakses informasi dari sumber utama (Pratama et al., 2024). Sumber data ini berupa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh partisipan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data primer berdasarkan data observasi di MA KH. Syafi'i, dan wawancara kepada guru bahasa Arab dan beberapa siswa kelas X MA KH. Syafi'I Buaran Pekalongan.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan langsung dari subjek penelitian oleh peneliti, melainkan melalui pihak lain. Dengan kata lain, data ini berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya baik berupa dokumen atau literature (Pratama et al., 2024). Adapun data sekunder, yang diambil peneliti berasal dari sumber kedua, yaitu berupa dokumentasi seperti bukti dokumen hasil ujian maupun gambar serta melalui referensi berupa buku-buku maupun jurnal-jurnal yang relevan, untuk dapat digunakan dalam melengkapi penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berbagai metode teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai implementasi capaian pembelajaran bahasa Arab serta kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan. Aspek yang diamati meliputi kegiatan pembelajaran pada *maharah istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*, penggunaan bahan ajar, metode pembelajaran, media yang digunakan, serta aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengamati dan mencatat kejadian sebagaimana situasi sebenarnya di lapangan, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Romdona et al., 2025). Observasi pada penelitian ini dilakukan secara non partisipan di tempat objek nya langsung yakni Kelas X di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Data hasil observasi dicatat menggunakan pedoman observasi dan catatan lapangan sebagai bahan analisis penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara seorang peneliti dan informan (Romdona et al., 2025). Wawancara dilakukan kepada beberapa responden, yaitu guru bahasa Arab kelas X serta beberapa siswa kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan bahan ajar, serta implementasi capaian pembelajaran dalam

Kurikulum Merdeka. Sementara itu, wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk mengetahui pengalaman belajar mereka, pemahaman terhadap materi yang diajarkan, serta tanggapan mereka terhadap penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Wawancara dalam penelitian ini bersifat terstruktur, di mana sang peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan sebagai instrumen penelitian, kemudian mengajukan pertanyaan serta mencatat hasil informasinya.

3.4.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab, seperti modul ajar, capaian pembelajaran (CP), buku ajar yang digunakan guru dan peserta didik, serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai sumber pendukung untuk memperkuat analisis dan pembahasan penelitian. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, penggunaan bahan ajar, serta kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, terpercaya, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, karena

data bersifat subjektif dan berasal dari wawancara, observasi, atau dokumen, maka perlu langkah-langkah khusus untuk memastikan data tersebut tidak bias atau keliru. Pada penelitian ini menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teori dari sugiyono.

Menurut Dedi Susanto, et al. bahwa triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Norman K. Denzin menjelaskan bahwa triangulasi adalah penggunaan berbagai metode secara terpadu untuk meneliti suatu fenomena yang saling berkaitan dari beragam sudut pandang (Susanto et al., 2023). Begitu juga menurut Sugiyono, triangulasi yang diartikan sebuah pendekatan yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan terpercaya (Sugiyono, 2016). Teknik triangulasi sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono , yaitu dengan melakukan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Namun, pada penelitian ini hanya akan menggunakan dua hal dari yang sudah disebutkan, antara lain (Vera Nurfajriani et al., 2024):

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa narasumber yang berbeda. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data tentang capaian pembelajaran, bahan ajar, serta implementasi kurikulum merdeka di MA KH. Syafi'i dengan data dari beberapa narasumber seperti, guru bahasa Arab, siswa, dan kepala madrasah.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan memakai beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data hasil wawancara narasumber dengan observasi penelitian secara langsung di MA KH. Syafi'i, serta diperkuat dengan data dari dokumentasi yang di peroleh baik dokumen, bukti gambar, buku, ataupun jurnal.

Dengan demikian, dari hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang valid dan akurat mengenai kesesuaian bahan ajar bahasa Arab dengan capaian pembelajaran di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan dalam konteks Kurikulum Merdeka.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam tahapan penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman. Menurut keduanya, bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dan saling berinteraktif hingga selesai, agar data yang diperoleh benar-benar lengkap dan menyeluruh (Pahleviannur et al., 2022). Berikut ini tahapan analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman:

3.6.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah tahap awal dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, serta

dokumentasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Data dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan guru dan peserta didik. kemudian, akan disesuaikan dengan temuan dari observasi dari proses pembelajaran di kelas, serta memperkuat hasil penelitian dengan dokumentasi.

3.6.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dalam studi penelitian ini adalah tahap penyaringan yang bertujuan untuk menyederhanakan informasi agar lebih mudah dipahami. Dalam tahap ini, proses reduksi data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Data hasil observasi pembelajaran, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta dokumentasi berupa modul ajar dan bahan ajar bahasa Arab, dipilah dan menyortir pada informasi yang menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Melalui proses reduksi data ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih terarah sehingga memudahkan dalam melakukan analisis mengenai tingkat kesesuaian antara capaian pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di madrasah tersebut.

3.6.3 Data Display (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi yaitu menyusun data dalam bentuk deskripsi yang terperinci. Penyajian data merupakan proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk

yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian serta menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Arab di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang menjelaskan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan bahan ajar pada implementasi Kurikulum Merdeka kelas X.

3.6.4 *Concliusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menarik makna dari data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya sehingga diperoleh temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Arab di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Kesimpulan yang ditarik mencakup aspek-aspek implementasi capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka serta tingkat kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan bahan ajar bahasa Arab kelas X yang digunakan di madrasah tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

Madrasah aliyah KH Syafi'i Pekalongan merupakan salah satu lembaga/Yayasan Pendidikan Islam Pekalongan yang sebelumnya telah berdiri MI-SDI, SMPI YPI, dan pondok Pesantren Al-Qur'an dalam satu kompleks dengan kharismatik Al Maghfurlah KH. Syafi'i (wafat 1982). MA KH. Syafi'i berlokasi di Jl. Raya Buaran No. 21A Kelurahan Buaran Kradenan Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Kode pos 51132.

Berawal dari Forum Sarasehan "Pendidikan" memperingati HARLAH YPI Ke-24 Tahun 1983 yang dihadiri oleh para ALUMNI YPI dan Tokoh Masyarakat serta Santri Al-Maghfurlah Romo KH. Syafi'i antara lain : Dr.H. Djazuli Kurdi, Ustadz H. Abdul Choliq Yahya, Ustadz H. zubed Romli, KH. Zuhdi Khariri dan lainnya, munculah ide membangun sekolah lanjutan Tingkat atas untuk koordinasi dibentuklah Tim Lima dengan tugas menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan sambil menampung aspirasi masyarakat.

Pada tahun 1984 bersamaan dengan peringatan Seperempat abad (25 Tahun) HARLAH YPI tepatnya tanggal 26 April 1984 maka didirikanlah Seklah Lanjutan Tingkat atas dengan nama Madrasah

Aliyah KH. Syafi'i. Pemilihan nama MA KH Syafi'i dimaksudkan sebagai harapan masyarakat yang menginginkan putra-putrinya tetap memegang teguh ajaran ahlussunnah Wal Jama'ah. Adapun pilihan nama "KH SYAFIT" untuk mengenang jasa besar beliau Al-Maghfurlah Romo KH. Syafi'i dalam Dakwah menyebarkan agama Islam, mengembangkan Majelis Ta'lim membuka pendidikan Formal maupun nonformal. Untuk memantapkan dan memperkuat status MA KH Syafi'i maka diberikan Piagam oleh Kantor Wilayah Departemen Agama dengan Nomor : WK/5.d/110/Pgm/MA/1984.

Pada awal perjalanan tahun Pelajaran 1984-1985 MA KH Syafi'i menerima amanah 19 peserta didik, kegiatan belajar mengajar berlangsung siang hari (jam 13.00-17.00), ruang belajar sementara menempati Gedung MI/SDI YPI. Tiga tahun kemudian yakni tahun 1987 terwujudlah impian MA KH Syafi'i untuk memiliki gedung sendiri dengan jurusan IPS hingga tahun 1999. Mengingat jumlah peserta didik semakin bertambah, pada tahun 2001 dibukalah jurusan IPA. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu dibidang eksak. Perlu diketahui sebagian besar peserta didik tinggal di Pondok Pesantren Al-Qur'an dan peserta didik laju mengikuti Madrasah Diniyah di kampungnya. Kolaborasi Basis MA KH Syafi'i Pondok Pesantren dan Masyarakat menjadikan peserta didik madrasah berjiwa mandiri dan wirausaha sebagai cirinya berjiwa aqidah ahlus Sunnah wal Jama'ah (Syafi'i, 2026).

b. Identitas MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

Tabel 4. 1
Identitas MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

Nama	: MA KH. SYAFI'I
NPSN	: <u>20363030</u>
Akreditasi	: Terakreditasi A
Alamat	: Jl. Raya Buaran No.21A
Desa/Kelurahan	: BUARAN KRADENAN
Kecamatan/Kota	: KEC. PEKALONGAN SELATAN
Kab.-Kota/Negara	: KOTA PEKALONGAN
Propinsi/Luar Negeri	: PROV. JAWA TENGAH
Status Sekolah	: SWASTA
Bentuk Pendidikan	: MA

c. Visi dan Misi MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

Visi

“Mewujudkan Insan yang Bertaqwa, Berprestasi, dan Berakhlakul Karimah”

Misi:

- 1) Mewujudkan Pembentukan Karakter sebagai Agamawan yang Bertaqwa
- 2) Mewujudkan Pembentukan Karakter yang Terampil dan Berprestasi
- 3) Mewujudkan Pembentukan Karakter Umat yang Berakhlakul Karimah
- 4) Menyelenggarakan Pendidikan Keterampilan Berbasis Budaya Lokal dan Global (Syafi'i, 2026).

d. Keadaan Pendidik dan Staf Kependidikan MA KH. Syafi'I Buaran
Pekalongan

Pendidik dan tenaga Pendidikan di MA KH. Syafi'I Buaran
Pekalongan berjumlah sebanyak 21 orang. Berikut data guru MA KH.
Syafi'i Buaran Pekalongan (Syafi'i, 2026).

Tabel 4. 2
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Tugas	Mata Pelajaran
1.	Reni Marsofiah, S. Pd	Kepala Madrasah	
2.	Eka Febriana, S. Sos	Guru BK	Bimbingan dan Konseling
3.	Sri Rosdiana Sari, S. Pd	Guru Mapel	Sosiologi
4.	Mustaqimah, S. Ag	Guru Mapel	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
5.	Nasrul Umam	Guru Mapel	Fiqih
6.	Irma Masruroh, S. Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
7.	Drs. Nasir Kusnan	Guru Mapel	Aqidah Akhlak
8.	Abdul Ghoni, S. Pd.I., S. Kom	Guru Mapel	Informatika
9.	Laili Qomariyah S.Pd.	Guru Mapel	Ekonomi
10.	Fidyaturrohmah, S.P., S. Pd	Guru Mapel	Matematika
11.	Muchamad Yunus, S. Pd	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan
12.	Muzani, S. Pd	Guru Mapel	Bahasa Arab
13.	Hayyina Maghfiroh, S. Pd	Guru Mapel	Biologi
14.	Ida Zulfa, S. Pd.I	Guru Mapel	Bahasa Inggris
15.	Athi'ul Husna, S. Pd	Guru Mapel	Fisika
16.	Kusuma Wardani	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani
17.	Muhammad Muslih, S. Pd	Guru Mapel	Bahasa Arab
18.	Dewi Ikromah, S. Kom	Kepala Tata Usaha	
19.	Muhammad Izzuddin, S. Kom	Tata Usaha	
20.	Siti Nurafiyah	Tata Usaha	
21.	Salimatus Sa'adah	Tata Usaha	

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab yang mengajar di kelas X fase E MA KH. Syafi'i Buaran. Guru tersebut bernama Bapak Muhammad Muslih, S. Pd dengan masa kerja selama 2 tahun yang sekarang berstatus GTY (guru tetap yayasan). Bapak Muhammad Muslih, S. Pd juga belum bersertifikasi pendidik. Latar belakang pendidikan Bapak Muhammad Muslih, S. Pd adalah S1 Pendidikan Bahasa Arab dari Universitas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam implementasi kurikulum merdeka Bapak Muhammad Muslih, S. Pd telah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka yaitu KBC selama 2 kali. Peran Bapak Muhammad Muslih, S. Pd dalam implementasi pembelajaran adalah sebagai penyusun modul ajar. Sumber bahan ajar yang digunakan Bapak Muhammad Muslih, S. Pd berasal dari buku paket kementerian Agama.

e. Keadaan Peserta Didik MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

Rekapitulasi dari jumlah siswa MA KH. Syafi'i Buarn Pekalongan tahun ajaran 2025/2026 sesuai dengan data EMIS. Berikut rekapitulasi data siswa-siswi MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan (Syafi'i, 2026):

Tabel 4. 3
Jumlah Peserta Didik MA KH. Syafi'i

No	Siswa	X-1	XI-1	XI-2	XI-3	XII-1	XII-2	JUMLAH
1.	Laki-Laki	8	0	10	9	4	6	37
2.	Perempuan	7	15	7	8	10	7	54
3.	JUMLAH	15	15	17	17	14	13	91
			49			27		

Tabel 4. 4
Daftar Peserta Didik Kelas X

No.	Nama Calon Peserta Didik	NISN
1	Afifah Najma Nabilah	0105859752
2	Ahmad Alfian Arafat	0109781794
3	Aliana Rohmawati	0109584572
4	Fahad Said	0109421304
5	Kesya Zaena Hilmiya	0109480965
6	Khoirul Azka	0109676812
7	M. Azka Msyana	0107170685
8	Mohammad Jonathan	0093650887
9	Muhammad Anim Falahudin	3091114535
10	Muhammad Rif'an Fastabiq	0093323406
11	Muhammad Wildan Arif Rahman	0101368060
12	Nabila Difana Sausan	3105263778
13	Nailis Sa'adah	3105101046
14	Nazilatul Karimah	3081244107
15	Nila Faizah	3091255722

f. Jadwal Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab

Jadwal mata pelajaran bahasa Arab terkhusus kelas X di MA KH. Syafi'i adalah hari jum'at pada jam ke 6-7 dan pada hari sabtu, jam ke 8-9, dengan estimasi waktu 1 x 45 menit.

4.1.2 Implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum Merdeka

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini cukup baik, akan tetapi pastinya masih ada beberapa hal problematika yang harus dihadapi. Semua elemen baik kepala sekolah, maupun pendidik pada khususnya telah mengupayakan dengan sebaik mungkin dalam penerapan kurikulum merdeka guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi, implementasi kurikulum merdeka khususnya dalam bahasa Arab di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan mengacu pada kurikulum yang ada baik dari kemenag atau kemendikbud. Implementasi pada pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada bab ini akan membahas hasil analisis capaian pembelajaran dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *al-madrasah*, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum pembelajaran dilaksanakan pastinya membutuhkan rencana yang matang, agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam tahap ini, guru bahasa Arab mempersiapkan beberapa hal sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dikelas. Diantaranya seperti yang dikatakan oleh guru bahasa Arab sendiri yaitu:

“(1) penentuan capaian pembelajaran, (2) perumusan tujuan pembelajaran, (3) penyusunan alur tujuan pembelajaran” (Muslih, 2026).

b. Capaian Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran disusun dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan dalam kurikulum merdeka, hal ini tercantum dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA) yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Dari hasil wawancara, Bapak Muslih selaku guru bahasa Arab menuturkan bahwa,

“Untuk perencanaan saya mempersiapkan yang pertama menentukan capaian pembelajaran, disini saya mengikuti dari kurikulum merdeka yang sudah ditetapkan langsung oleh kemenag” (Muslih, 2026).

Berdasarkan data diatas, bahwasanya guru MA KH.Syafi'i Buaran Pekalongan, terutama guru bahasa Arab menentukan capaian pembelajarannya mengikuti berdasarkan yang sudah ditetapkan oleh kementerian yaitu KMA 450 Tahun 2024.

c. Tujuan Pembelajaran

Setelah penentuan capaian pembelajaran, maka pendidik menentukan tujuan pembelajaran (TP), dalam hal ini dilakukan supaya jalannya kegiatan pembelajaran lebih tersistem dan terarah, sehingga memungkinkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bapak Muslih selaku guru bahasa Arab menyampaikan,

“untuk TP, ATP saya lebih ambil dari google atau panduan dari bu kepala, tapi saya lebih sering ke browsing lihat ke sekolah-sekolah lain” (Muslih, 2026).

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa penyusunan tujuan pembelajaran (TP) maupun alur tujuan pembelajaran (ATP) oleh guru bahasa Arab masih mengacu pada sumber eksternal, seperti contoh dari internet atau panduan dari kepala sekolah. Hal ini menunjukkan adanya upaya guru untuk menyesuaikan perencanaan pembelajaran dengan praktik yang telah digunakan di sekolah lain, namun belum sepenuhnya disusun secara mandiri berdasarkan analisis mendalam.

d. Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah menentukan tujuan pembelajaran, selanjutnya pendidik menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) dengan pendekatan yang sama seperti pada penyusunan Tujuan Pembelajaran, yaitu mengacu pada contoh dari sumber eksternal seperti panduan sekolah dan referensi dari internet.

e. Pelaksanaan

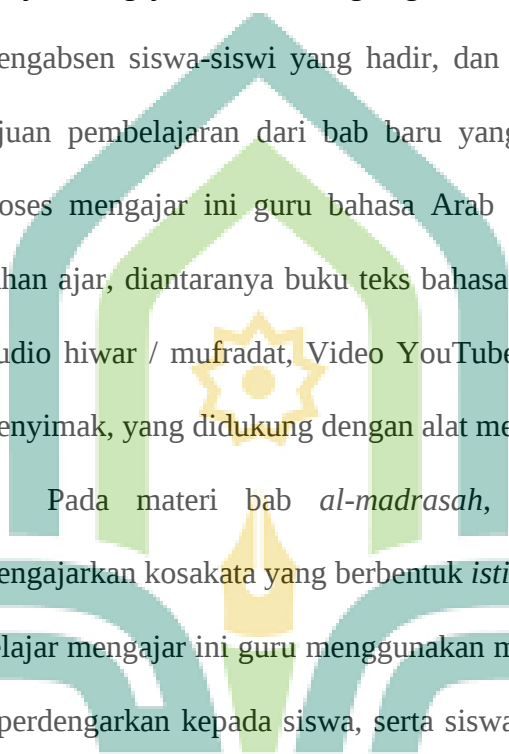
Berdasarkan dari hasil observasi juga diketahui, bahwa di MA KH. Syafi'i sumber daya buku ajar bahasa Arab masih terbatas, oleh karenanya masing-masing siswa tidak mempunyai buku ajar, mereka hanya akan dibagikan saat proses pembelajaran dan dikembalikan lagi setelah selesai pembelajaran. Sehingga, hal ini menyebabkan guru di MA KH. Syafi'i untuk bisa berupaya lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, dengan bisa berkreasi dalam berbagai metode, maupun penggunaan alat media. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Ibu kepala sekolah dalam wawancara yang menyatakan,

“Sekolah memfokuskan untuk mengoptimalkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, sehingga membebaskan guru untuk berinovatif sesuai kemampuan masing-masing, apapun pelaksanaannya selama tetap sejalan dengan kurikulum yang ada, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik serta mencapai hasil belajar siswa yang diharapkan.” (Marsofiah, 2025).

Adapun hasil observasi dari pelaksanaan implementasi capaian pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan sesuai dengan KMA 450

tahun 2024, dengan empat elemen sebagai bentuk kemahiran berbahasa.

1) Menyimak (*Maharah Istima'*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 14 November 2025 di kelas X MA KH. Syafi'i, proses belajar mengajar dimulai dengan guru memasuki kelas, kemudian mengabsen siswa-siswi yang hadir, dan setelahnya menjelaskan tujuan pembelajaran dari bab baru yang akan dipelajari. Pada proses mengajar ini guru bahasa Arab menggunakan beberapa bahan ajar, diantaranya buku teks bahasa Arab bab *al-madrasah*, Audio hiwar / mufradat, Video YouTube tentang  LKPD menyimak, yang didukung dengan alat media laptop dan speaker.

Pada materi bab *al-madrasah*, yang pertama adalah mengajarkan kosakata yang berbentuk *istima'*, proses pelaksanaan belajar mengajar ini guru menggunakan media speaker untuk bisa diperdengarkan kepada siswa, serta siswa diminta untuk menulis kembali di buku tulis masing-masing.

pada tahap yang terakhir guru bahasa Arab juga melaksanakan evaluasi terkait *maharah istima'* materi *al-madrasah*, yaitu menjawab soal yang diperdengarkan pada siswa. Evaluasi soal ada pada buku ajar bahasa Arab Kemenag, halaman 33 dari nomor 1-5, serta media yang diperdengarkan bersumber dari youtube.

2) Berbicara (*Maharah Kalam*)

Hasil dari observasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 22 November 2025 di kelas X MA KH. Syafi'i, dalam pertemuan yang ke 4. Pada proses pembelajaran ini, bahan ajar yang digunakan berupa dialog berbentuk teks hiwar tentang *al-madrasah* dengan papan tulis sebagai media pendukung.

Proses implementasi belajar mengajar pada pertemuan ini, guru memasuki kelas dengan memberikan salam dan mengabsen para siswa, kemudian memulai pembelajaran dengan memberikan materi terkait *hiwar al-madrasah* yang dituliskan oleh guru dipapan tulis, serta meminta siswa untuk maju melakukan percakapan antara 2 orang sebagai bagian dari evaluasi.

3) Membaca – Memirsa (*Maharah Qira'ah*)

Berdasarkan hasil observasi, pada hari jum'at, tanggal 21 November 2025 di kelas X MA KH. Syafi'i, pertemuan yang ke 3. Pada proses belajar guru menggunakan bahan ajar yaitu buku ajar kemenag berupa teks bacaan tentang almadrassa, LKPD soal benar/salah, penjelasan *qowa'id* dari teks.

Dalam proses implementasinya, siswa diminta untuk membaca secara diam di buku ajar halaman 35. Kemudian, guru menjelaskan tentang *qowa'id* dengan seksama serta yang ada pada teks bacaan. Lalu setelahnya, guru meminta peserta didik secara bergantian membaca nyaring dengan disimak oleh guru dan peserta

didik lain. Guru juga memberikan evaluasi yaitu penguatan nilai dari hasil LKPD yaitu berupa soal benar/salah.

4) Menulis - Mempresentasikan (*Maharah Kitabah*)

Hasil obsevasi pada hari Sabtu, tanggal 15 November 2025, pertemuan yang ke 2 menunjukkan dalam pembelajaran ini ialah tentang *kitabah*. Dalam hal ini, guru menggunakan bahan ajar berupa teks paragraf tentang *al-madrasah* yang ada pada buku ajar.

Pada proses pelaksanaannya, yang pertama guru meminta siswa melafalkan kembali ungkapan-ungkapan *al-madrasah* minggu lalu, serta menghafalkan kosakata tersebut tentang *al-madrasah*. selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menulis kembali *qaḥash* di buku ajar kemenag pada buku masing-masing peserta didik, dan menerjemahkannya secara bersama oleh guru bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian di MA K.H. As Syafi'i Buaran Pekalongan, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab empat elemen maharah telah mengarah pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka dengan menekankan keterampilan dasar seperti penguasaan kosakata, terjemahan, dan pemahaman teks sederhana yang sesuai dengan kemampuan awal peserta didik. Namun, jika dibandingkan dengan CP kurikulum yang menuntut kemampuan lebih kompleks seperti analisis dan refleksi teks, pembelajaran yang dilaksanakan masih berada pada tahap dasar sehingga perlu

pengembangan lebih lanjut agar mencapai capaian pembelajaran secara optimal.

4.1.3 Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Bahan Ajar

Hasil analisis kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar adalah menunjukkan hasil yang cukup sesuai. Namun, tetap masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran lebih optimal sesuai dengan keinginan yang dicapai. Dalam analisis ini peneliti menggunakan dari berbagai data baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Serta sesuai dengan KMA 450 tahun 2024 yangmana terdapat, CP, TP, ATP, serta modul ajar dalam perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan belajar mengajar, dan serta evaluasi yang ada pada setiap elemennya. Berikut hasil analisis pada setiap elemen CP Bahasa Arab kelas X MA KH. Syafi'i:

a. Menyimak (*Maharah Istima'*)

Berdasarkan dokumen modul ajar bahasa Arab fase E tema *al-madrasah*, kegiatan pembelajaran pada elemen *istimā'* dirancang melalui pemanfaatan audio mufradat, penyimakan hiwar, diskusi isi teks, serta kegiatan analisis terhadap materi yang diperdengarkan. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, yang salah satunya bernama Kesya Zaena, yang menyatakan

“Pak Muslih pernah menggunakan audio speaker, tapi untuk proyektor belum pernah kak, kadang di dikte pak Muslih langsung juga.” (Hilmiya, 2025).

Berdasarkan data tersebut, kegiatan ini secara konsep sudah mengarah pada capaian pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk memahami informasi yang berkaitan dengan tema *al-madrasah*.

Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas, pelaksanaan pembelajaran *istimā'* menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru adalah mendengarkan audio mufradat, menuliskan kembali kosakata yang didengar, menerjemahkan kosakata tersebut, serta menjawab soal yang berkaitan dengan audio. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut siswa telah dilatih untuk memahami informasi yang diperdengarkan, akan tetapi belum sepenuhnya mencapai tuntutan capaian pembelajaran yang menekankan untuk kemampuannya dalam menilai informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara capaian pembelajaran elemen *istimā'* dengan bahan ajar dan pelaksanaan pembelajaran bersifat sebagian. Bahan ajar yang disusun dalam modul telah mendukung pencapaian pembelajaran secara teoritis, namun dalam praktik pembelajaran di kelas kegiatan masih didominasi pada tahap pemahaman dasar dan belum sampai pada tahap evaluasi (penilaian informasi) sebagaimana yang diharapkan dalam capaian pembelajaran bahasa Arab fase E.

b. Berbicara (*Maharah Kalam*)

Berdasarkan data dari dokumen modul ajar bahasa Arab fase E tema *al-madrasah*, elemen *kalām* dirancang melalui penggunaan teks

fiwar tentang sekolah yang bertujuan melatih peserta didik membangun interaksi menggunakan teks yang lebih kompleks. Keberadaan materi *fiwar* dalam modul menunjukkan bahwa bahan ajar telah mengarah pada capaian pembelajaran yang menuntut peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan melalui percakapan yang kontekstual dan bermakna. Hal ini juga didukung oleh pernyataan peserta didik bernama Nila Faizah, yang menyatakan,

“iya, selain menggunakan buku paket pernah juga pak Muslih membagikan selebar materi percakapan, lalu di minta maju atau menerjemahkan dan membaca bersama-sama.” (Faizah, 2025).

Dalam hasil observasi pembelajaran di kelas, menunjukkan bahwa kegiatan *kalām* yang dilaksanakan guru berupa pemberian teks *fiwar* yang telah disiapkan dengan menuliskannya dipapan tulis, setelah itu siswa diminta maju untuk mempraktikkan percakapan tersebut secara berpasangan sebagai bentuk penilaian. Kegiatan ini menunjukkan adanya latihan berbicara sehingga secara umum telah sesuai dengan capaian pembelajaran elemen *kalām*. Akan tetapi, praktik berbicara yang dilakukan masih terbatas pada membaca atau menghafal teks *fiwar* yang tersedia, tanpa adanya pengembangan dialog baru, improvisasi percakapan, maupun interaksi bebas antar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara capaian pembelajaran elemen *kalām* dengan bahan ajar dan pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori cukup sesuai. Bahan

ajar telah menyediakan materi *ḥikmah* yang relevan dengan tema *al-madrasah*, namun pelaksanaan pembelajaran di kelas belum sepenuhnya mengarahkan siswa pada kemampuan interaksi lisan yang kompleks sebagaimana yang diharapkan dalam capaian pembelajaran.

c. Membaca – Memirsa (*Maharah Qira'ah*)

Berdasarkan dokumen modul ajar bahasa Arab fase E tema *al-madrasah*, elemen *qirā'ah* Capaian pembelajaran dirumuskan dengan guru menekankan kemampuan mendemonstrasikan tindak tutur memberi perintah, melarang, dan meminta izin dengan memperhatikan struktur *qawā'id*. Hal ini menunjukkan bahwa fokus Capaian Pembelajaran dalam modul lebih pada penguasaan unsur kebahasaan dan praktik komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, pelaksanaan pembelajaran *qirā'ah* menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan meliputi membaca teks secara diam dalam hati, penjelasan *qawā'id* oleh guru, membaca nyaring secara bergantian, serta mengerjakan soal benar/salah (*ḥaḍḥa/khaḍa'*). Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa siswa telah dilatih memahami isi teks dan mengenali unsur kebahasaan, sehingga secara umum telah sesuai dengan capaian pembelajaran pada tahap pemahaman dasar.

Akan tetapi, kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya mencapai tuntutan capaian pembelajaran yang menekankan kemampuan refleksi terhadap isi paragraf. Hal ini karena tidak

ditemukan aktivitas yang menuntut siswa merangkum isi teks, menyimpulkan pesan utama, ataupun memberikan pendapat terhadap informasi yang dibaca. Soal benar/salah yang diberikan hanya mengukur kemampuan memahami informasi tersurat, belum mengarah pada analisis atau refleksi isi teks secara mendalam.

Hasil wawancara dengan salah seorang Peserta didik yang bernama khoirul Aska mengatakan bahwa,

“menurut ku sudah sesuai kak, karena saya memang paham dengan yang diajarkan, tapi saya pingin belajar yang lebih serius kak, lebih memperdalam bahasa Arabnya” (Aska, n.d.).

Dengan hal ini, berdasarkan hasil observasi pembelajaran dan wawancara dengan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa meskipun peserta didik merasa memahami materi yang disampaikan, kegiatan pembelajaran masih perlu dikembangkan dengan aktivitas yang lebih menekankan pada kemampuan analisis dan refleksi agar capaian pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara capaian pembelajaran elemen *qirā'ah* dengan bahan ajar dan pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sebagian sesuai. Bahan ajar telah menyediakan teks bacaan yang relevan dengan tema sekolah, telah menunjukkan kesesuaian dengan capaian pembelajaran pada aspek pemahaman literal dan pengenalan unsur kebahasaan, serta telah mendukung kemampuan siswa dalam memahami informasi tersurat dalam teks. Namun, praktik pembelajaran belum sepenuhnya

mengembangkan kemampuan refleksi paragraf sebagaimana yang diharapkan dalam capaian pembelajaran, masih diperlukan penguatan strategi pembelajaran yang lebih reflektif dan analitis agar ketercapaian capaian pembelajaran dapat diwujudkan secara lebih komprehensif.

d. Menulis- Mempresentasikan (*Maharah Kitabah*)

Dalam dokumen modul ajar, bahasa Arab Fase E tema *al-madrasah* di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, kegiatan pelaksanaan *maharah kitābah* telah melatih pemahaman kosakata dan struktur gramatikal melalui pengamatan ungkapan, penulisan, dan latihan soal. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu buku ajar dari Kemenag. berdasarkan hasil dari observasi pembelajaran di kelas, kegiatan *maharah kitābah* yang dilaksanakan guru meliputi menghafal mufradat, menulis kembali teks *qirā'ah* yang terdapat dalam buku, serta menerjemahkan teks tersebut. Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih banyak melakukan penyalinan teks yang sudah ada dan belum diberi kesempatan untuk menyusun paragraf secara mandiri. Selain itu, tidak adanya kegiatan siswa yang mengerjakan latihan soal ataupun evaluasi terhadap hasil tulisan siswa.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara capaian pembelajaran elemen *kitābah* dengan bahan ajar dan pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori belum sesuai.

Meskipun modul ajar telah menetapkan tujuan menulis paragraf tentang tema sekolah, pelaksanaan di kelas belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan tulisan secara mandiri sehingga capaian pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

4.2 Pembahasan

Secara teoretis, dalam Kurikulum Merdeka Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase pembelajaran. CP dirancang sebagai pengganti Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum sebelumnya. Oleh karena itu, penentuan Capaian Pembelajaran yang sesuai dengan dokumen kurikulum menjadi dasar penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan searah dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dalam konteks madrasah, penentuan CP bahasa Arab juga harus mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai lembaga yang mengatur kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah (Kementrian Agama RI, 2024). Dengan demikian, penggunaan dokumen resmi dalam menentukan CP menunjukkan bahwa guru telah berupaya menyesuaikan perencanaan pembelajaran dengan standar kurikulum nasional.

4.2.1 Implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum

Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab telah berjalan cukup baik. Hal ini juga terlihat dari adanya perencanaan pembelajaran yang mengacu pada dokumen resmi pemerintah serta pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dalam tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, sebelum pembelajaran dilaksanakan guru melakukan beberapa langkah, yaitu penentuan capaian pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, dan penyusunan alur tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan dalam implementasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan, perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan teori Wirayuda, Zulfikar, dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa, perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang krusial dalam proses pembelajaran, karena rencana

yang baik akan menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran dan berpengaruh besar terhadap efektivitas serta keberhasilannya (Wirayuda et al., 2025).

1) Capaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, pihak sekolah MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, terkhususnya guru bahasa Arab menentukan Capaian Pembelajaran sesuai dokumen resmi, sehingga menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan kurikulum. Hal ini penting karena keselarasan CP dengan materi ajar yang menjadi indikator keberhasilan dalam implementasi kurikulum merdeka (Simbolon et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmad Muhlis dalam tesisnya yang menyatakan bahwa, bahan ajar atau materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan capaian pembelajaran karena perubahan kurikulum menuntut materi pembelajaran mengikuti standar kompetensi yang telah ditetapkan (Muhlis, 2024).

Selain itu, bahan ajar yang selaras dengan capaian pembelajaran (CP) akan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari dan Ika (2013) yang menyatakan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan

membantu peserta didik mempelajari materi secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai (Lestari & Ika, 2013). Menurut Hemafitria & Erna Octavia (2020) Bahan ajar merupakan seperangkat sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, serta cara evaluasi yang disusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga, antara kesesuaian bahan ajar dengan capaian pembelajaran juga dapat memudahkan guru dalam menentukan metode, strategi, serta bentuk evaluasi yang tepat sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum (Hemafitria & Octavia, 2021).

2) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Setelah penentuan Capaian Pembelajaran (CP), guru bahasa Arab menyusun Tujuan Pembelajaran (TP). Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa penyusunan Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran lebih banyak mengacu pada contoh yang diperoleh dari internet maupun panduan dari kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, guru belum sepenuhnya menyusun TP dan ATP secara mandiri melalui analisis kebutuhan peserta didik, tetapi masih mengadaptasi perangkat yang telah tersedia.

Secara teoretis, penelitian yang dikutip oleh Ika Aulia Najwa, dkk. yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, bahwa TP seharusnya disusun sebagai turunan langsung dari CP dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, konteks satuan pendidikan, serta kebutuhan belajar (Najwa et al., 2025). Dalam konteks madrasah, ketentuan CP bahasa Arab juga berada di bawah koordinasi Kementerian Agama Republik Indonesia, sehingga idealnya penyusunan TP dan ATP tetap merujuk pada regulasi tersebut dan disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

Penggunaan referensi dari internet atau contoh dari sekolah lain pada dasarnya dapat menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, terutama dalam tahap awal implementasi kurikulum baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2021) yang menyatakan bahwa guru dituntut untuk kreatif memanfaatkan berbagai sumber belajar sebagai rujukan dalam merancang pembelajaran, didalam proses pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan, guru juga dapat memanfaatkan berbagai sumber referensi sebagai acuan awal dalam menyusun perangkat pembelajaran. Namun demikian, perangkat pembelajaran yang baik tetap perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi pembelajaran di masing-masing sekolah, sehingga tidak hanya sekadar menyalin atau mengadaptasi dari sumber yang sudah ada (Mulyasa, 2021).

3) Alur Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, setelah menentukan tujuan pembelajaran (TP), guru bahasa Arab menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) dengan pendekatan yang relatif sama dengan tujuan pembelajaran.

Secara teori, ATP pun idealnya dikembangkan secara sistematis oleh guru sebagai bentuk perencanaan, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar tujuan pembelajaran serta perkembangan kemampuan peserta didik, sehingga dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang berkesinambungan (Anggraena et al., 2003). Hal ini sejalan dengan pendapat Rina Febriana (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang efektif harus diawali dengan analisis kebutuhan belajar agar tujuan dan alur pembelajaran yang disusun benar-benar relevan dengan kondisi peserta didik. Dengan demikian, penyusunan ATP tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga harus mencerminkan proses reflektif guru dalam merancang pengalaman belajar yang bermakna (Febriana, 2021).

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan ATP oleh guru bahasa Arab di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan telah dilakukan sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka, namun prosesnya masih bersifat adaptif dengan memanfaatkan referensi yang tersedia. Kondisi ini

menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berada pada tahap penyesuaian, sehingga masih diperlukan penguatan kompetensi guru dalam merancang ATP secara mandiri berdasarkan analisis kebutuhan belajar peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung lebih kontekstual dan efektif.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, diketahui bahwa ketersediaan buku ajar bahasa Arab masih terbatas sehingga setiap siswa belum memiliki buku ajar secara individu. Temuan ini menunjukkan adanya keterbatasan sumber belajar yang dapat diakses peserta didik secara mandiri, hal ini berpotensi mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam memperdalam pemahaman materi di luar kelas. Namun demikian, keterbatasan sumber belajar tersebut mendorong guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Majid (2013) yang menyatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengembangkan strategi, metode, serta media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif meskipun dengan sumber belajar yang terbatas (Majid, 2013).

Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam mendorong inovasi pembelajaran. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi dalam

melaksanakan pembelajaran. Kebijakan ini menunjukkan adanya upaya dari pihak sekolah untuk mengoptimalkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan profesionalitasnya dalam mengajar.

1) Maharah Istimah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, proses pembelajaran bahasa Arab pada materi *al-madrasah* di kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai komponen pembelajaran seperti bahan ajar, metode, media, serta evaluasi yang mendukung pengembangan keterampilan menyimak (*maharah istima'*).

Pada tahap awal pembelajaran, menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis melalui tahap pendahuluan sebelum memasuki kegiatan inti. Selanjutnya, pada kegiatan inti pembelajaran guru menggunakan beberapa bahan ajar yang mendukung pembelajaran *maharah istima'*. Penggunaan berbagai sumber belajar tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya mengandalkan satu bahan ajar, tetapi memanfaatkan sumber belajar yang beragam guna membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Hal ini didukung oleh penelitian Besse Wahida, yang menyatakan pemanfaatan media audio merupakan salah satu pilihan yang tepat

dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menyimak (*istima'*) karena memungkinkan peserta didik untuk memusatkan perhatian pada bunyi bahasa yang didengar (Wahida, 2021). Hal ini selaras dengan pendapat Ema Safitri & Mukhlisah, bahwa keterampilan menyimak merupakan proses memahami informasi atau pesan dari bahan yang didengar, sehingga diperlukan penggunaan strategi atau media pembelajaran yang tepat seperti media audio visual untuk membantu peserta didik memahami materi simakan (Safitri & Mukhlisah, 2025).

Dalam hal ini, proses pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan oleh guru menggunakan metode *al-istima'* yang dipadukan dengan metode tanya jawab. Metode ini dilakukan dengan cara memperdengarkan kosakata atau percakapan kepada peserta didik melalui media audio, kemudian peserta didik diminta untuk memperhatikan, mendengarkan, dan menuliskan kembali kosakata yang didengar pada buku tulis masing-masing. Penggunaan metode ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi bahasa melalui pendengaran sekaligus memperkuat pemahaman kosakata yang dipelajari (Chalik, 2021). Fakta ini sejalan dengan penelitian Anis Rohmawati, bahwa Penggunaan metode mendengarkan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi strategi penting untuk melatih pemahaman bahasa secara bertahap, karena melalui kegiatan

menyimak peserta didik dapat mengenali bunyi bahasa, kosakata, serta makna tuturan dalam bahasa Arab (Rohmawati, 2025). Dengan demikian, kegiatan menulis kembali kosakata yang diperdengarkan juga dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami kosakata baru yang dipelajari.

Pada tahap akhir pembelajaran, guru juga melaksanakan kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Evaluasi yang dilakukan berupa pemberian soal yang diperdengarkan kepada peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku ajar bahasa Arab. Evaluasi dalam pembelajaran bahasa memiliki peran penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari (Fitriani. & Herdah, 2025). Melalui kegiatan evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran sekaligus mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi istimewa'.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *maharah istima'* pada materi *al-madrasah* di kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan telah dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang cukup sistematis, mulai dari kegiatan pendahuluan, penggunaan bahan ajar yang beragam, penerapan metode yang sesuai, pemanfaatan media audio, hingga pelaksanaan

evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengembangkan keterampilan menyimak peserta didik melalui penggunaan strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik pembelajaran bahasa Arab.

2) Maharah Kalam

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pembelajaran bahasa Arab pada pertemuan keempat di kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan dilaksanakan dengan menekankan pada pengembangan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) melalui penggunaan teks *ḥikmah* bertema *al-madrasah*. Penggunaan teks *ḥikmah* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu strategi yang umum digunakan untuk melatih kemampuan berbicara peserta didik karena *ḥikmah* dapat membantu peserta didik memahami penggunaan kosakata dan struktur bahasa dalam konteks komunikasi. Pada proses pembelajaran kali ini guru juga telah berupaya melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sistematis dari tahap pendahuluan, tahap inti, serta evaluasi.

Proses pembelajaran dengan penggunaan dialog tentang *al-madrasah* yang dituliskan di papan tulis merupakan bentuk penyajian *input* bahasa yang kontekstual, sehingga peserta didik dapat memahami ungkapan-ungkapan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. kegiatan meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk melakukan percakapan

secara berpasangan juga mencerminkan adanya praktik langsung (*practice-based learning*), hal ini yang penting dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yang mana pada proses belajar mengajar ini juga berfungsi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran.

Melalui praktik percakapan tersebut, guru dapat menilai kemampuan peserta didik dalam mengucapkan kosakata, memahami makna dialog, serta menggunakan bahasa Arab secara lisan. Evaluasi melalui praktik berbicara merupakan salah satu bentuk penilaian keterampilan bahasa yang penting, karena keterampilan berbicara pada dasarnya dinilai melalui praktik dalam kegiatan komunikasi lisan (Hidayat & Sukenti, 2021). Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa yang menekankan bahwa kemampuan berbicara tidak cukup hanya dipahami secara teoritis, tetapi harus dilatih melalui penggunaan bahasa secara aktif dan berulang (Hidayah et al., 2026).

Keterkaitan antara penggunaan teks *ḥiwār* dengan metode *muḥādatsah* juga sangat erat. Metode *muḥādatsah* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada latihan percakapan secara langsung untuk membiasakan peserta didik menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari (Islami et al., 2025). Teks *ḥiwār* berfungsi sebagai model atau contoh percakapan yang dapat ditiru oleh

peserta didik sebelum mereka mampu berbicara secara mandiri. Sehingga dalam konteks ini, kegiatan siswa maju berpasangan untuk mempraktikkan dialog merupakan implementasi dari metode *mu'ādatsah*, karena melibatkan interaksi dua arah dan penggunaan bahasa secara lisan.

Dengan demikian, penggunaan teks *īwār* dapat menjadi jembatan dari tahap pemahaman menuju tahap produksi bahasa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab di madrasah menekankan penggunaan bahasa secara komunikatif, sehingga kegiatan percakapan berpasangan menjadi strategi yang efektif dalam melatih keterampilan berbicara (Natsir & Zainuddin., 2024).

Dengan demikian, pembelajaran *īwar* pada materi *al-madrasah* menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik melalui penggunaan bahan ajar *īwar*, serta evaluasi berupa praktik percakapan di depan kelas. Strategi ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran bahasa Arab yang menekankan penggunaan bahasa secara aktif dalam proses komunikasi.

3) Maharah Qira'ah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada pertemuan ketiga di kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

menunjukkan bahwa guru menerapkan pembelajaran *maharah qira'ah*. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru memanfaatkan bahan ajar berupa buku ajar bahasa Arab dari Kementerian Agama yang memuat teks bacaan bertema *al-madrasah*, LKPD berupa soal benar atau salah, serta penjelasan kaidah (*qawa'id*) yang terdapat pada teks bacaan. Penggunaan teks bacaan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran *qira'ah* menunjukkan bahwa pembelajaran difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks bahasa Arab.

Menurut Anwar Abd. Rahman, Keterampilan membaca (*qira'ah*) pada dasarnya bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh informasi dan memahami makna yang terkandung dalam suatu teks tertulis (Rahman, 2017). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Arika Falakul Fajriyah, dkk. yang menjelaskan bahwa, penguasaan keterampilan membaca (*qira'ah*) memungkinkan siswa memahami isi bacaan, mengenali struktur kalimat, serta menguasai kosakata baru dari teks-teks berbahasa Arab. Hal ini karena membaca merupakan kemampuan untuk memahami makna yang terdapat dalam tulisan secara tepat dan terampil (Fajriyah et al., 2025).

Selain penggunaan bahan ajar berupa teks bacaan, guru juga memberikan penjelasan mengenai kaidah bahasa yang terdapat pada teks tersebut yang menekankan pada pemahaman aturan tata

bahasa serta analisis struktur kalimat dalam teks. Salah satu artikel yang menjelaskan hal ini adalah pada *FUSHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Dalam penelitian tentang penerapan metode *qawā'id wa tarjamah* dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan menjelaskan kaidah bahasa kemudian menerapkannya dalam memahami dan menerjemahkan teks (R. G. Sari, 2024). Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian lain yang menjelaskan, metode *al-qawā'id wa al-tarjamah* digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab melalui pemahaman aturan tata bahasa dan kegiatan penerjemahan sehingga siswa dapat memahami isi bacaan dengan lebih baik (Muizzul et al., 2025). Dengan demikian, proses pelaksanaan pembelajaran ini yaitu menggunakan metode *al-qawā'id wa al-tarjamah* yang mana peserta didik tidak hanya membaca teks secara literal, tetapi juga memahami struktur bahasa yang digunakan dalam bacaan tersebut.

Selanjutnya, penggunaan LKPD berupa soal benar atau salah dalam pembelajaran berfungsi sebagai sarana latihan sekaligus evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap isi teks yang telah dipelajari. Menurut Dalman dibukunya “*Keterampilan Menulis*” menjelaskan, latihan pemahaman bacaan menjadi bagian penting dalam pembelajaran membaca karena kegiatan membaca tidak hanya sekadar melafalkan teks, tetapi

bertujuan memahami informasi yang disampaikan penulis dalam bacaan (Dalman, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian M. Nur Hakim, dkk. yang menyatakan, pemberian latihan pemahaman bacaan merupakan bagian penting dalam pembelajaran membaca karena kegiatan membaca pada dasarnya bertujuan untuk memahami isi teks secara mendalam, sehingga diperlukan berbagai teknik atau latihan untuk membantu peserta didik memahami informasi yang terdapat dalam bacaan (M. Nur Hakim et al., 2023).

Berdasarkan analisis tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran *maharah qira'ah* pada materi *al-madrasah* di kelas X MA KH. Syafi'i dilaksanakan dengan memanfaatkan teks bacaan sebagai bahan ajar utama yang dipadukan dengan penjelasan kaidah bahasa serta latihan pemahaman melalui LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah diarahkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks bahasa Arab sekaligus mengenali unsur kebahasaan yang terdapat di dalamnya.

4) Maharah Kitabah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pembelajaran bahasa Arab pada pertemuan kedua di kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran pada elemen keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dengan menggunakan bahan ajar

berupa teks paragraf tentang *al-madrasah* dari buku ajar bahasa Arab.

Proses pembelajaran ini juga telah dilaksanakan secara sistematis mulai tahap pendahuluan sampai pada tahap seterusnya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta peserta didik melafalkan kembali ungkapan dan kosakata tentang *al-madrasah* yang telah dipelajari sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat penguasaan kosakata peserta didik sebelum melakukan kegiatan menulis. Oleh karena itu, kegiatan pengulangan kosakata dapat membantu meningkatkan kesiapan peserta didik dalam menyusun kalimat atau mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan.

Fakta ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, pada pernyataan bahwa penggunaan teks atau contoh kalimat dalam pembelajaran *kitabah* dapat membantu peserta didik memahami pola kalimat sebelum mereka menulis secara mandiri, karena penguasaan unsur kebahasaan seperti kosakata dan tata bahasa menjadi dasar penting dalam keterampilan menulis bahasa Arab (S. Aulia et al., 2024).

Selanjutnya, guru meminta peserta didik menulis kembali teks *qaḥash* yang terdapat pada buku ajar Kementerian Agama di buku tulis masing-masing. Kegiatan menyalin teks ini bertujuan melatih kemampuan menulis sekaligus membantu peserta didik

mengenali bentuk huruf dan susunan kalimat bahasa Arab. Latihan menulis melalui kegiatan menyalin teks merupakan salah satu strategi yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada tahap awal pengembangan keterampilan menulis (Fahrurrozi, 2017). Selain itu, guru juga menerjemahkan teks bersama peserta didik agar mereka dapat memahami makna dari kalimat yang ditulis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *kitabah* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menulis, tetapi juga dengan kemampuan mengekspresikan ide serta memahami bahasa yang digunakan dalam tulisan (Kuraedah, 2015).

4.2.2 Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Bahan Ajar

Hasil analisis kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar adalah menunjukkan hasil yang cukup sesuai. Namun, tetap masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran lebih optimal. Peneliti akan menganalisis pembahasan hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya terkait kesesuaian capaian pembelajaran bahasa Arab dengan bahan ajar sebagai berikut.

a. Maharah Istima'

Berdasarkan dokumen modul ajar bahasa Arab Fase E tema *al-madrasah*, bahan ajar yang digunakan pada elemen *istimā'* ini berupa audio mufradat, teks *īwār*, latihan pemahaman isi simakan, serta kegiatan diskusi terhadap materi yang diperdengarkan. Secara konseptual, bahan ajar tersebut telah disusun sesuai dengan capaian

pembelajaran bahasa Arab Fase E yang menuntut peserta didik mampu memahami informasi lisan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, termasuk tema *al-madrasah*. Dengan demikian, antara capaian pembelajaran dan bahan ajar terdapat kesesuaian karena materi yang disajikan tersebut telah mengarah pada pengembangan kemampuan menyimak dan memahami informasi yang didengar.

Kesesuaian tersebut juga didukung oleh hasil observasi di dalam kelas, dalam proses kegiatan belajar mengajar guru melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan mendengarkan audio mufradat, menuliskan kembali kosakata yang didengar, menerjemahkan kosakata tersebut, dan menjawab pertanyaan berdasarkan audio yang diperdengarkan. Aktivitas ini melatih pemahaman dasar peserta didik terhadap kosakata dan kalimat yang diperdengarkan, namun belum menuntut kemampuan mereka untuk menilai, membandingkan, atau menyimpulkan informasi secara kritis. Artinya, Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang terdapat dalam modul telah digunakan dalam proses pembelajaran dan saling mendukung dengan capaian pembelajaran, khususnya pada aspek memahami informasi lisan.

Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik, Keysa Saena, mengungkapkan bahwa guru menggunakan audio speaker dalam kegiatan pembelajaran, namun penggunaan proyektor untuk

menampilkan materi audio belum diterapkan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah memanfaatkan media audio untuk mendukung pembelajaran menyimak, penggunaan visual tambahan melalui proyektor dapat meningkatkan pemahaman peserta didik karena informasi yang didengar sekaligus terlihat cenderung lebih mudah dipahami dan diingat (Andari et al., 2023).

Tabel 4. 5
Perbandingan CP dan bahan ajar pada maharah *istima'*

Capaian Pembelajaran	Bahan Ajar
Peserta didik memiliki kemampuan untuk menilai informasi yang berkaitan dengan sekolah dan lingkungan sekitar, dengan menggunakan struktur tata bahasa yang tepat	Audio mufradat tentang <i>al-madrasah</i>, penyimakan kosakata, dan menuliskan kembali kosakata yang didengar. Latihan menjawab pertanyaan di buku ajar berdasarkan audio teks <i>īwār</i> yang diperdengarkan, yang bersumber dari media youtube.

Berdasarkan perbandingan antara capaian pembelajaran Fase E dengan muatan bahan ajar tema *al-madrasah*, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar secara umum telah sesuai dengan capaian pembelajaran elemen *istimā'*. Bahan ajar secara teoritis telah dirancang untuk mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi audio, sehingga secara konseptual materi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Namun, kesesuaian tersebut belum sepenuhnya terpenuhi karena bahan ajar masih terbatas pada aspek pemahaman informasi, sementara capaian pembelajaran fase E menekankan kemampuan menilai informasi dan analisis isi audio. Hal ini sejalan dengan penelitian Iis Sulyaningsih (2021), yang

menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar autentik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman, tetapi jika kegiatan pembelajaran tidak mengintegrasikan pertanyaan tingkat tinggi atau aktivitas evaluatif, kemampuan peserta didik dalam menilai informasi tidak berkembang secara optimal (Sulyaningsih, 2021).

Berdasarkan hasil analisis, bahan ajar dan proses pembelajaran pada elemen *istimā'* telah mendukung capaian pembelajaran, khususnya dalam aspek memahami informasi lisan. Namun, bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran belum secara optimal mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menilai informasi yang didengar. Dengan demikian, kesesuaian antara capaian pembelajaran, bahan ajar, dan pelaksanaan pembelajaran pada elemen *istimā'* dapat dikategorikan sebagian sesuai.

b. Maharah Kalam

Berdasarkan modul ajar bahasa Arab fase E tema *al-madrasah*, elemen *kalām* menggunakan bahan ajar berupa teks *hiwar* untuk melatih peserta didik berinteraksi lisan secara kontekstual. Hal ini diperkuat oleh Nila Faizah yang menyebutkan bahwa guru meminta siswa membaca, menerjemahkan, dan mempraktikkan *hiwar* bersama-sama. Pernyataan ini menunjukkan bahwa guru berupaya menyediakan pengalaman berbicara yang mendukung penguasaan bahasa Arab secara lisan. Dengan demikian, terdapat kesesuaian antara capaian pembelajaran dan bahan ajar karena materi *iwār* yang

disajikan telah mengarah pada pengembangan keterampilan berbicara peserta didik.

Hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa kegiatan *kalām* ini efektif melatih kemampuan membaca dan menyimak serta memberikan latihan berbicara, sehingga secara umum telah sesuai dengan capaian pembelajaran elemen *kalām*. Namun, praktik berbicara yang dilakukan masih terbatas pada membaca dan menghafal teks hiwar, tanpa adanya pengembangan dialog baru, improvisasi percakapan, atau interaksi bebas antar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun bahan ajar telah menyediakan materi yang relevan dan kegiatan kelas telah melatih kemampuan berbicara dasar, tingkat kompleksitas interaksi lisan yang menuntut kreativitas, respons spontan, dan negosiasi makna belum tercapai. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian tentang pengembangan keterampilan berbicara bahasa asing, yang menekankan pentingnya latihan spontanitas dalam berbicara dan kegiatan komunikasi agar peserta didik mampu berinteraksi secara fleksibel dan autentik (Muspika, 2017).

Tabel 4. 6
Perbandingan CP dan Bahan Ajar Pada Maharah *Kalam*

Capaian Pembelajaran	Bahan Ajar
Peserta didik mampu berinteraksi melalui teks yang lebih kompleks mengenai lingkungan sekolah, dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai:	Teks <i>īwār</i> tema <i>al-madrasah</i> yang dituliskan guru dipapan tulis dan digunakan sebagai latihan percakapan. Kegiatan mempraktikkan dengan membaca dialog <i>īwār al-madrasah</i> secara berpasangan di depan kelas..

Berdasarkan perbandingan antara capaian pembelajaran Fase E dan bahan ajar tema *al-madrasah*, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar telah sesuai dengan capaian pembelajaran elemen *kalām* karena memuat materi percakapan yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara peserta didik. Bahan ajar telah menyediakan materi *īwar* yang relevan dan mendukung latihan berbicara, tetapi pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan interaksi lisan yang kompleks sebagaimana yang diharapkan dalam capaian pembelajaran fase E, untuk mencapai capaian pembelajaran tersebut, diperlukan kegiatan tambahan yang mendorong improvisasi percakapan, pengembangan dialog baru, dan interaksi bebas antar peserta didik.

Dengan demikian, capaian pembelajaran, bahan ajar, dan proses pembelajaran pada elemen *kalām* telah saling mendukung dalam melatih keterampilan berbicara peserta didik. Namun, pelaksanaan pembelajaran masih terbatas pada praktik dialog terstruktur sehingga kemampuan berinteraksi secara lebih kompleks belum berkembang

secara optimal. Oleh karenanya, tingkat kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar ini termasuk kategori cukup sesuai.

c. Maharah Qira'ah

Berdasarkan dokumen modul ajar bahasa Arab Fase E tema *al-madrasah*, bahan ajar pada elemen *qirā'ah* berupa teks bacaan yang tema *al-madrasah* serta materi *qawā'id* yang berkaitan dengan tindak tutur memberi perintah, melarang, dan meminta izin. Secara konseptual, bahan ajar tersebut telah sesuai dengan capaian pembelajaran Fase E karena memfasilitasi peserta didik untuk memahami isi bacaan sekaligus mengenali penggunaan struktur kebahasaan dalam konteks yang relevan. Dengan demikian, terdapat kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan bahan ajar karena materi yang disajikan mendukung pengembangan kemampuan membaca dan memahami informasi dalam teks bahasa Arab.

Kesesuaian tersebut terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan membaca teks secara mandiri, menjelaskan materi *qawā'id*, membaca nyaring secara bergantian, serta mengerjakan latihan *ḥaḥḥa-khaḥa'* berdasarkan isi bacaan. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang terdapat dalam modul telah digunakan dalam proses pembelajaran dan mendukung pencapaian kemampuan memahami informasi tersurat serta mengenali unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks. Sehingga

bahan ajar dengan capaian pembelajaran pada tahap pemahaman literal dapat dikatakan telah tercapai.

Tabel 4. 7
Perbandingan CP Dan Bahan Ajar Pada Maharah Qira'ah

Capaian Pembelajaran	Bahan Ajar
Peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks visual atau multimoda secara interaktif, sebagai media untuk mempelajari ajaran agama dan sumber aslinya, yang berkaitan dengan topik sekolah dan lingkungan sekitar, dengan menggunakan struktur tata bahasa yang tepat. Serta Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.	Teks bacaan dari buku ajar Kementerian Agama tema <i>al-madrasah</i> yang dibaca secara mandiri dan nyaring. Materi qawā'id tentang tindak tutur memberi perintah, melarang, dan meminta izin. Latihan soal 'اِذَا-كُلّا' berdasarkan isi teks bacaan.

Berdasarkan perbandingan antara capaian pembelajaran Fase E dan bahan ajar tema *al-madrasah*, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar telah sesuai dengan capaian pembelajaran elemen *qirā'ah* pada aspek pemahaman bacaan dan penguasaan unsur kebahasaan. Namun, dari analisis capaian pembelajaran fase E terlihat bahwa kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan refleksi terhadap isi paragraf. Tidak ditemukan aktivitas yang mendorong peserta didik untuk merangkum isi teks, menyimpulkan pesan utama, atau memberikan opini terhadap informasi yang dibaca. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran saat ini masih berada pada level kompetensi dasar dan belum

mencapai level membaca secara kritis. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam membaca, yang mencakup kemampuan merangkum, menganalisis, menilai informasi, dan menginterpretasikan informasi secara mendalam (Sholihah, 2019).

Berdasarkan hasil analisis, capaian pembelajaran, bahan ajar, dan proses pembelajaran pada elemen *qirā'ah* menunjukkan adanya keterkaitan yang saling mendukung. Bahan ajar berupa teks bacaan, materi *qawā'id*, dan latihan pemahaman telah diimplementasikan dalam kegiatan membaca dan memahami isi teks sehingga mendukung pencapaian kemampuan memahami informasi dan unsur kebahasaan. Namun, pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan refleksi terhadap isi bacaan sebagaimana yang dituntut dalam capaian pembelajaran Fase E. Oleh karena itu, kesesuaian antara capaian pembelajaran, bahan ajar, dan pelaksanaan pembelajaran pada elemen *qirā'ah* dapat dikategorikan sebagian sesuai.

d. Maharah Kitabah

Berdasarkan dokumen modul ajar bahasa Arab Fase E tema *al-madrasah*, capaian pembelajaran pada elemen *kitābah* mengarahkan peserta didik untuk mampu menulis paragraf sederhana yang berkaitan dengan *al-madrasah* dengan memperhatikan penggunaan kosakata dan struktur tata bahasa yang tepat. Untuk mendukung

capaian tersebut, bahan ajar yang digunakan berupa buku ajar bahasa Arab Kementerian Agama yang memuat mufradat, teks bacaan, ungkapan bahasa, serta latihan yang berkaitan dengan tema *al-madrasah*. Secara konseptual, bahan ajar tersebut telah menyediakan materi yang dapat menjadi dasar bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis.

Namun, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas, pelaksanaan kegiatan *kitābah* dilakukan melalui kegiatan menghafal mufradat, menulis kembali teks bacaan yang terdapat dalam buku ajar, dan menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Kegiatan ini menunjukkan bahwa bahan ajar telah digunakan dalam proses pembelajaran dan mendukung penguasaan kosakata serta pemahaman struktur bahasa. Namun, kegiatan yang dilakukan masih berfokus pada reproduksi atau penyalinan teks yang telah tersedia, sehingga belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan tulisan secara mandiri.

Tabel 4. 8
Perbandingan CP Dan Bahan Ajar Pada Maharah *Kitabah*

Capaian Pembelajaran	Bahan Ajar
Peserta didik mampu menyusun dan mengembangkan kalimat menjadi paragraf dalam topik yang terbatas, serta menyusun urutan kalimat secara runtut dan logis tentang sekolah dan lingkungannya, dengan menggunakan susunan gramatikal	Teks bacaan tema <i>al-madrasah</i> dari buku ajar Kementerian Agama Bahan ajar pembelajaran yaitu menyalin teks bacaan dan menerjemahkan isi teks.

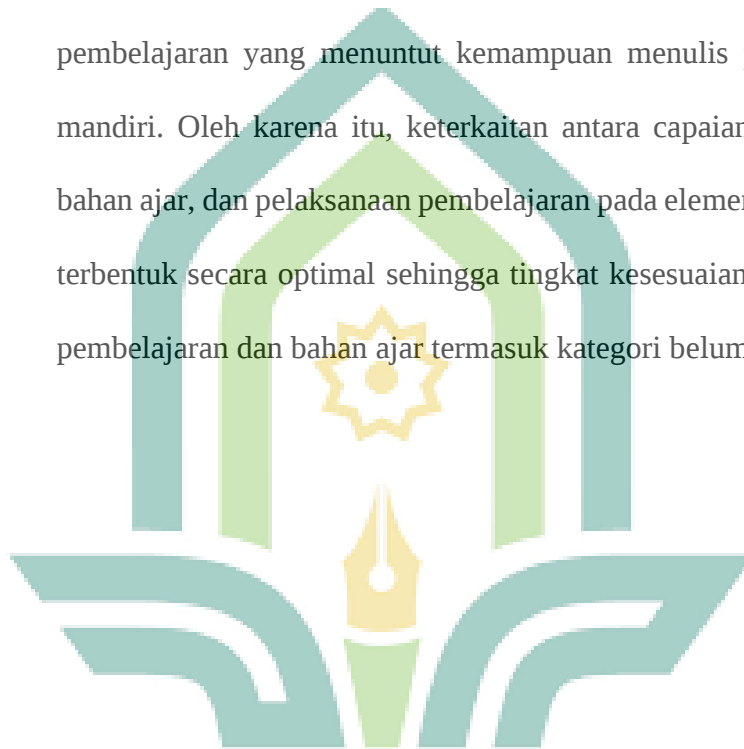
Untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan..	
--	--

Berdasarkan perbandingan antara capaian pembelajaran Fase E dan bahan ajar tema *al-madrasah*, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar telah menyediakan materi pendukung untuk pengembangan keterampilan menulis, seperti kosakata, teks bacaan, dan struktur kebahasaan. Namun, bahan ajar yang tersedia belum diimplementasikan secara optimal. Jika dibandingkan dengan capaian pembelajaran Fase E, pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya mengarahkan peserta didik untuk menyusun paragraf sederhana berdasarkan gagasan mereka sendiri. Selain itu, tidak ditemukan kegiatan latihan menulis bebas, penyusunan paragraf, maupun evaluasi terhadap hasil tulisan peserta didik.

Menurut Yasinta Wulandari (2022), dalam konteks pembelajaran menulis bahasa asing, literatur menekankan pentingnya pemberian kesempatan menulis produktif dan latihan menulis kreatif agar peserta didik mampu membangun keterampilan menulis secara komprehensif. kegiatan menulis yang efektif harus mencakup kemampuan mengekspresikan ide sendiri, menyusun kalimat/paragraf baru, dan menerima umpan balik untuk memperbaiki tulisan (Wulandari, 2022). Selain itu, menekankan bahwa proses menulis memerlukan latihan mandiri yang memungkinkan siswa berinteraksi secara aktif dengan bahasa. Tanpa kegiatan menulis mandiri,

ketercapaian kompetensi *kitābah* tetap terbatas pada pemahaman teks yang ada dan belum mengembangkan kemampuan ekspresi tulisan peserta didik secara kreatif

Dengan demikian, bahan ajar dan proses pembelajaran pada elemen *kitābah* telah mendukung penguasaan kosakata dan struktur bahasa Arab, tetapi belum mendukung pencapaian capaian pembelajaran yang menuntut kemampuan menulis paragraf secara mandiri. Oleh karena itu, keterkaitan antara capaian pembelajaran, bahan ajar, dan pelaksanaan pembelajaran pada elemen *kitābah* belum terbentuk secara optimal sehingga tingkat kesesuaian antara capaian pembelajaran dan bahan ajar termasuk kategori belum sesuai.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesesuaian capaian pembelajaran dengan bahan ajar bahasa Arab dalam implementasi Kurikulum Merdeka fase E kelas X di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi capaian pembelajaran bahasa Arab dalam Kurikulum Merdeka di kelas X MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mengacu pada ketentuan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran telah mencakup empat *maharah*, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam pelaksanaannya, kemampuan yang dikembangkan masih berada pada tahap dasar, seperti memahami, menirukan, membaca, dan menyalin, serta belum sepenuhnya mencapai tuntutan capaian pembelajaran yang bersifat lebih kompleks seperti analisis, berkomunikasi secara spontan, dan memproduksi bahasa secara mandiri. Selain itu, dalam tahap perencanaan, penyusunan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran masih belum sepenuhnya berbasis analisis kebutuhan peserta didik.
2. Adapun dari segi kesesuaian, capaian pembelajaran dengan bahan ajar bahasa Arab Fase E tema *al-madrasah* di MA K.H. Syafi'i Buaran Pekalongan secara umum telah terlaksana, namun belum sepenuhnya optimal. *Maharah istimā'* dan *qirā'ah* termasuk kategori sebagian sesuai

karena pembelajaran telah mendukung pemahaman informasi, tetapi belum mengembangkan kemampuan menilai dan merefleksikan informasi secara maksimal. *Maharah kalām* termasuk kategori cukup sesuai karena bahan ajar dan kegiatan pembelajaran telah mendukung keterampilan berbicara melalui praktik percakapan. Adapun *maharah kitābah* termasuk kategori belum sesuai karena pembelajaran masih berfokus pada menyalin dan menerjemahkan teks sehingga kemampuan menulis paragraf secara mandiri belum berkembang. Dengan demikian, *maharah* yang paling sesuai adalah *maharah kalām*, sedangkan yang paling tidak sesuai adalah *maharah kitābah*.

Dengan demikian, implementasi capaian pembelajaran dan kesesuaian bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab di MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan dapat dikategorikan cukup baik, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut agar sesuai secara optimal dengan tuntutan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa diharapkan tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas, tetapi juga berupaya mengembangkan kemampuan bahasa Arab secara mandiri di luar jam pelajaran. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengulang kosakata, berlatih menyusun kalimat sederhana, serta melakukan latihan percakapan dengan teman. Selain itu, siswa diharapkan memiliki keberanian dalam menggunakan bahasa Arab dan

tidak takut melakukan kesalahan sebagai bagian dari proses belajar. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk memahami makna dari materi yang dipelajari, bukan sekadar menghafal, sehingga kemampuan berbahasa dapat berkembang secara lebih optimal sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

5.2.2 Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menyusun perencanaan pembelajaran secara lebih mandiri dan sistematis dengan memperhatikan kebutuhan serta karakteristik peserta didik, juga mengembangkan capaian pembelajaran (CP) ke dalam tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang sesuai. Selain itu, guru perlu menggunakan metode dan bahan ajar yang variatif dan komunikatif agar pembelajaran lebih aktif dan menarik, serta memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Pembelajaran juga diharapkan tidak hanya berfokus pada keterampilan dasar, tetapi mampu mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan menggunakan bahasa Arab secara mandiri sesuai dengan tuntutan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

5.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi materi, jenjang pendidikan, maupun metode penelitian yang digunakan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam terkait efektivitas

bahan ajar atau strategi pembelajaran dalam meningkatkan ketercapaian capaian pembelajaran bahasa Arab secara optimal. Peneliti juga diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai faktor lain yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran, seperti karakteristik peserta didik, kompetensi guru, serta pemanfaatan media pembelajaran, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press.
- Aditomo, A., Syahril, I., Yuliati, K., Suryani, N., Handayani, F., & Muhammad, H. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Agama, K. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen (RA, MI, MTs, MA dan MAK)*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Ahmad, B., & Laha, M. S. (2020). Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 63–72.
- Andari, Sudigdo, A., & Santosa, W. H. (2023). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menyimak Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD. *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.62385/ijles.v1i2.64>
- Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Kesuma, A. T., & Setiyowat, D. (2003). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen* (Vol. 04, Number 3). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Aska, K. (n.d.). *Siswa kelas X MA KH. Syafi'i wawancara pribadi*. Sabtu, 22 November 2025.
- Aulia, S., Fadhilah, S. N., Siregar, S. A., Chandra, R. R., & Nasution, S. (2024). Menerapkan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Maharah Kitabah Dengan Strategi Guided Composition. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(1), 12–20.
- Ayuni, A. P., Wijaya, T., & Muchtar, A. A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta. *Journal on Education*, 07(01), 2642.
- Bait, E. H., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Ulwan, M. N., & Arwasih. (2025). Kurikulum Merdeka dan Dinamika Tujuan Pendidikan: Integrasi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 1–10.
- Chalik, S. A. (2021). Metode dan Strategi Pembelajaran Istima'. *Shaut Al-'Arabiyah*, 9(2), 7.

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Delina. (2024). Transformasi Pendidikan Indonesia dengan Kurikulum Merdeka. *KPPD Kabupaten Purwakarta*.
- Fahrurrozi, A. (2017). *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*. Rajawali Pers.
- Faizah, N. (2025). *Siswa kelas X MA KH. Syafi'i wawancara pribadi*. Sabtu, 22 November 2025.
- Fajriyah, A. F., Imron, K., & Irmansyah. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Qira'ah Menggunakan Kitab Baina Yadaik dengan Model Inside Outside Circle di MTS Lubuklinggau. *AL WARAAH JURNAL PENDIDIKAN BAHASA ARAB*, 6(1), 15–26.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Fitriani., & Herdah. (2025). Analisis Praktik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap terhadap Guru di Sekolah. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 8(1), 34–40. <https://doi.org/10.24256/jale.v8i1.5779>
- Hasibuah, M. P. H., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–35. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/dzurriyat>
- Hemafitria, & Octavia, E. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat Sambas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 263–272. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i2.1909>
- Hidayah, S., Hidayat, M., & Mubin, N. (2026). Peningkatan kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif di Pondok Pesantren An Nida '. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 738–744.
- Hidayat, R., & Sukenti, D. (2021). Konstruksi Penilaian Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. *Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(2).
- Hilmiya, K. Z. (2025). *Siswa kelas X MA KH. Syafi'i wawancara pribadi*. Sabtu, 22 November 2025.

- Indonesia, K. A. R. (2024). *Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 450 Tahun 2024 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.*
- Islami, A., Rostiana, I. N., Ibrohim, B., Norizal, N., & Annas, I. K. (2025). *Metode Muhadatsah: Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Globalisasi di Pondok Pesantren Darunnajah* (Number May).
- Izzah, Sholikkhah, H. A., & Ansori. (2024). *Penulisan Bahan Ajar Teori & Implementasi.* Bening Media Publishing.
- Joni, R. T. (1984). *Pengembangan Paket Belajar.* Depdikbud.
- Kementrian Agama RI, K. (2024). *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3302 Tahun 2024 Tentang Capaian Pembelajaran PAI dan bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.*
- Kuraedah, S. (2015). Aplikasi Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al- Ta'dib*, 8(2), 82–98.
- Laubaha, S. A., Bahri, R. B. H., Kadir, S. D., Adam, M. Z., Ali, I., & Jundi, M. (2022). Kesesuaian Materi Berdasarkan Teori dan Praktek pada Bahan. *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 10–21. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1198>
- Lestari, & Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan Pendidikan).* Padang Akademia.
- M. Nur Hakim, Bakri, M., & Basri, M. S. (2023). Kemampuan Memahami Teks Bacaan Selama Pembelajaran Daring. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 290–300. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.408>
- Mahmudi, I., & Masturoh, F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* PT Remaja Rosdakarya.
- Marsofiah, R. (2025). *Kepala Madrasah Aliyah KH. Syafi'i wawancara pribadi.* Kamis, 20 Maret 2025.
- Muhlis, A. (2024). *Analisis Kessuaian Materi Buku Teks Utama Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X Dengan Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka.* Universitas Jambi.

- Muizzul, A., Yasin, M., & Sahidin, L. (2025). Penerapan Metode Al-Qawā'id Wa Al-Tarjamah Dalam Meningkatkan Mahārah Al-Qirā'ah Siswa Kelas VI Putra MI Darul Istiqamah Kabupaten Maros. *THALAQAH : JOURNAL OF ARABIC EDUCATION AND LITERATUE*, 3(1).
- Mulyasa. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Muslih, M. (2026a). *Guru MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan Wawancara Pribadi*. Kamis, 20 Maret 2025.
- Muslih, M. (2026b). *Guru MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan Wawancara pribadi*. Sabtu, 8 November 2025.
- Muspika, H. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 73–86.
- Mutia, N. B., & Admawati, H. (2024). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS. *Lantanida Journal*, 12(1), 29–45.
- Najwa, I. A., Ratnaningrum, I., Zaeni, H. A., Nadhlir, M., & Anisa, N. P. (2025). Komponen-Komponen Penting dalam Proses Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 35846–35857.
- Natsir, M., & Zainuddin, N. (2024). Manhaj al-Lughah al-'Arabiyyah fi Madāris al-ānawīyyah al-Islamiyyah: Taqwīm al-Ta'ālīq Binaan 'ala Qarar Wazīr al-Syuūn al-Dīniyyah. *Journal of Arabic Linguistics and Education*, 9(2), 222–244.
- Nisa, A. K., & Al Ghifari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 6(2), 627–646.
- Nuzuli, Z. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Peluang dan Tantangan. *JURNAL ILMIAH GURU MADRASAH (JIGM)*, 4(1), 92–105.
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, Saputra, D. N., Mardianto, D., & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PRADINA PUSTAKA.
- Pratama, H. R., Naila, I., & Faradita, M. N. (2024). Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 927–937.
- Purwowododo, A., & Zaini, M. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Penebar Media Pustaka.

- Qoumas, Y. C. (2022). *KMA 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Direktorat Jedral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2022.
- Rahman, A. A. (2017). Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Diwan*, 3(2), 155–169.
- Rohmawati, A. (2025). Strategi Pembelajaran Maharah Istima ' Dalam Pendidikan Bahasa Arab : Studi Kepustakaan. : : *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 45–55.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Safitri, E., & Mukhlisah. (2025). Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Di Kelas 4 MI. *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 269–285. <https://doi.org/10.71153/fathir.v2i2.271>
- Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., Prayitno, Y., Siegers, W. H., & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV. Angkasa Pelangi.
- Sari, D. L., Amarta, M., Rifin, & Mustafiyanti. (2024). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 338–348. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.884>
- Sari, R. G. (2024). Penerapan Metode Qowa'id Wa Tarjamah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TPQ NurulL Qur'an Maluku. *FUSHA :Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31332/fusha.v2i1.3574>
- Septiani, S., Leda, J., Saptadi, N. T. S., Nugraha, T., Mardhiyana, D., & Romadhon, K. (2024). *Pengembangan Kurikulum Teori, Model, dan Praktik*. Sada Kurnia Pustaka.
- Shodiq, S. F. (2023). *Pengembangan Kurikulum: Membangun Kurikulum yang Efektif dan Relevan*. Azyan Mitra Media.
- Sholihah, T. (2019). the Influence of Higher Order Thinking Skills, Vocabulary Mastery and Reading Motivation on Reading Comprehension Achievement. *International Journal of Social Science*, 6(2), 119--129. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i4.750>
- Simbolon, N. R. M., Arika, S., Nurfitriana, S., Puspita, S. W., Baiyinah, Adawiyah, S. W., & Hasni, D. M. (2025). Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 169–177.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulyaningsih, I. (2021). The Use of Authentic Materials Toward Students' Critical Thinking Skill. *Jurnal Bahasa Inggris Terapan*, 7(1).
- Suratno, J., Sari, D. P., & Bani, A. (2022). Kurikulum dan Model-Model Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(1), 1–9.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Syafi'i, M. A. (2026a). *Data Guru MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan*. dikutip tanggal 6 Januari 2026.
- Syafi'i, M. A. (2026b). *Data Siswa MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan*. dikutip tanggal 6 Januari 2026.
- Syafi'i, M. A. (2026c). *Profil Sejarah MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan*. dikutip tanggal 6 Januari 2026.
- Syafi'i, M. A. (2026d). *Visi Misi MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan*. dikutip tanggal 6 Januari 2026.
- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). *Transformasi Edukasi : Mengoptimalkan Kinerja Guru dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar*. Feniks Muda Sejahtera.
- Tunas, K. O., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka : Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Kebebasan dan Fleksibilitas. *Journal on Education*, 06(04), 22031–22040.
- Umamiti, R., Arifin, Z., & Rokhma, E. M. (2025). Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka di MTs. *Indonesian Journal of Educational Research*, 1(1), 15–19.
- Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Wahida, B. (2021). Pengembanagan Teknologi Auodio dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *AL WARAQAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 24–40.

- Wirayuda, A., Zulfikar, F., Wiryawan, Z., & Iskandar, S. (2025). Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar: Tinjauan Teoretis Tentang Prinsip, Urgensi, dan Faktor Penentu Keberhasilan. *Didaktika Dwija Indria*, 13(3), 352–358.
- Wulandari, Y. (2022). Umpan Balik yang Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Linguistics, and Literature Journal*, 1(1), 2022.
- Yusuf, M., & Irawan, D. (2024). Sosialisasi Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDN 6 Desa Banjar Negara Kec. Lahat Selatan, Kab. Lahat. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 2(2), 251–256.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Nailaturrif'ah
2. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 20 November 2004
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kradenan Gg 3 No.392 Pekalongan Selatan
6. No. Handphone : 085865599280
7. E-mail : naitur.rifah11@gmail.com
8. Nama Ayah : Khusaini
9. Nama Ibu : Nur Janah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Jenggot 01 Pekalongan (Lulus Tahun 2016)
2. MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan (Lulus Tahun 2019)
3. MA Futuhiyyah 2 Mranggen, Demak (Lulus Tahun 2022)

C. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. TPQ Ar-Ridwaniyah Kradenan Pekalongan
2. Amtsilati TPQ Batik Buaran Pekalongan
3. Pondok Pesantren Nurul Burhany 1 Mranggen, Demak

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM HAFILAH UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@u.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAILATURRIF'AH
NIM : 20222013
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address : nailaturrifah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085865599280

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **ANALISIS KESESUAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DENGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA FASE E DI MA KH. SYAFI' BUARAN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2026

NAILATURRIF'AH
NIM. 20222013